

MENEMUKAN FORMAT IDEAL *POSITIONING* FILSAFAT PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA MILENIAL

Andik Wahyun Muqoyyidin ^{a,1,*}, Abad Badruzaman ^{b,2}, Kojin ^{c,3}, Salamah Noorhidayati ^{d,4}

^{a)} Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang, ^{b)} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ^{c)} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ^{d)} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹ andikwm@fai.unipdu.ac.id, ² abad.badrzaman@uinsatu.ac.id, ³ kojinnashudi69@gmail.com, ⁴ salamahnoorhidayati@uinsatu.ac.id

* Corresponding author

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 28, 2025

Abstract

Pesantren education, as a traditional Islamic educational institution with a long history, remains a key pillar in Indonesia's Islamic education system. However, in the millennial era, pesantren face challenges that demand adaptation and transformation. This article explores the ideal format for positioning the philosophy of pesantren education to stay relevant amid social, technological, and cultural shifts. The study emphasizes the importance of inclusivity and integration in pesantren methods. Pesantren must combine traditional approaches with modern ones, including integrating educational technology, developing curricula responsive to contemporary issues, and utilizing modern teaching methods. These efforts aim to meet globalization and technological advancements without compromising pesantren's core values. The article further examines the transformation of pesantren philosophy towards a more inclusive, integrative paradigm. Pesantren are urged to preserve noble values passed down by scholars while embracing contemporary developments. This shift involves developing comprehensive character education, inclusive learning methods, and producing graduates with both theoretical knowledge and practical skills to navigate globalization and change. Repositioning the philosophy of pesantren education in this era requires balancing tradition with new, relevant approaches. Thus, pesantren will not only maintain their significance but also emerge as proactive agents of change, adaptive to future challenges.

Keywords: *Philosophy of education, Millennial era, Islamic education, Technology integration, Educational transformation*

Abstrak

Pendidikan pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam tradisional dengan sejarah dan tradisi yang panjang, telah menjadi pilar utama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Namun, di era milenial ini, pesantren menghadapi tantangan baru yang memerlukan adaptasi dan transformasi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menemukan format ideal untuk positioning filsafat pendidikan pesantren agar tetap relevan dan signifikan di tengah dinamika perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Artikel ini menyoroti pentingnya inklusivitas dan integrasi dalam metode pendidikan pesantren. Ditekankan bahwa pesantren perlu menggabungkan metode tradisional dengan pendekatan modern, termasuk integrasi teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap isu-isu kontemporer, dan pemanfaatan metode pengajaran modern. Hal ini diharapkan dapat menjawab tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental pesantren. Selain itu, artikel ini membahas transformasi filsafat pendidikan pesantren menuju paradigma yang lebih inklusif dan integratif. Pesantren diharapkan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para ulama sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman. Transformasi ini mencakup pengembangan pendidikan karakter yang komprehensif,

inklusivitas dalam metode pembelajaran, serta pembentukan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman. Kajian ini menegaskan bahwa reposisi filsafat pendidikan pesantren di era milenial adalah tentang menemukan keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai tradisional dan mengadopsi pendekatan-pendekatan baru yang relevan dengan zaman. Dengan demikian, pesantren tidak hanya tetap menjadi lembaga pendidikan yang signifikan tetapi juga menjadi agen perubahan yang adaptif dan proaktif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Filsafat pendidikan, Era milenial, Pendidikan Islam, Integrasi teknologi, Transformasi pendidikan

Pendahuluan

Sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam, pesantren tidak dapat dipungkiri memiliki serangkaian distingsi peran sekaligus distingsi identitas yang sangat unik dan membedakannya dengan institusi pendidikan Islam lain.¹ Abdurrahman Wahid atau yang akrab dipanggil Gus Dur menyebut pesantren sebagai subkultur. Pesantren dalam pandangan Gus Dur terbukti mampu mempertahankan eksistensinya selama berabad-abad dengan identitas keunikannya di tengah gempuran transformasi kultural yang selalu memaksanya untuk berubah mengikuti dinamika zaman. Konservatisme *a la* pesantren sesungguhnya menjadi berkah tersembunyi (*blessing in disguise*) yang acapkali luput dari sudut pandang kalangan luar pesantren tatkala mengkaji dan menelitinya lebih lanjut.²

Penegasan Gus Dur di atas mengafirmasi basis epistemologis keilmuan pesantren yang sangat berlimpah sekaligus spektrum aksiologis peran pesantren yang dapat disebut tetap berada di garda terdepan (*avant garde*) dalam melahirkan sarjana-sarjana muslim yang *'allamah, tafaqquh fid din*, dan berta'addub selayaknya seorang santri kepada kiainya, di mana tatanan nilai *pure* etika itu akan terus diaktivasikannya sejak mulai *mondok* sampai kelak berstatus alumni (*mutakharrij*).³

¹ “Bunga Rampai Pesantren - Kumpulan Karya Tulis Abdurrahman Wahid - GusDur.Net,” accessed January 28, 2024, <https://gusdur.net/buku-media/bunga-rampai-pesantren-kumpulan-karya-tulis-abdurrahman-wahid/>; Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi pesantren: studi tentang pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*, Cet. 8. (Jakarta: LP3ES, 2011); Nurcholish Madjid, “Bilik-Bilik Pesantren: Potret Sebuah Perjalanan,” Jakarta: Paramadina, 1997; Abd A’la, *Pembaruan Pesantren* (PT LKiS Pelangi Aksara, 2006), https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=DW2vQC_3NbIC&oi=fnd&pg=PA1&dq=ISLAM+DAN+RADIKALISME&ots=KpyjCH8O8e&sig=DUf8Kq3A-NEsBA6BI5c_ROlX8r0; Martin Van Bruinessen, “Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat (Kitab Kuning, Pesantren and Tarekat),” Bandung: Penerbit Mizan, 1999; Azyumardi Azra, “Pesantren: Kontinuitas Dan Perubahan” Dalam Nurcholish Madjid, Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan,” Jakarta: Paramadina, 1997.

² “Bunga Rampai Pesantren - Kumpulan Karya Tulis Abdurrahman Wahid - GusDur.Net”; Abdurrahman Wahid; Agus Maftuh Abegebriel; *Islam kosmopolitan: nilai-nilai Indonesia dan transformasi kebudayaan / Abdurrahman Wahid; editor, Agus Maftuh abegebriel* (The Wahid Institute, 2007), [/library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=13930](http://library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=13930); Andik Wahyun Muqoyyidin, “KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA,” *IBDA* 12, no. 2 (2014): 119–36.

³ Muqoyyidin, “KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA”; Rosita Fajarwati dan Andik Wahyun Muqoyyidin, “Pengaruh Pemahaman Materi Ke-Darul-Ulum-an Terhadap Peningkatan Akhlak Mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2016-2017” 1, no. 1 (June 1, 2017), <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1018>; Junaidi Hamsyah, “EPISTEMOLOGI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA (Studi Interpretatif-Symbolik atas Peran Kampus, Pesantren dan Lembaga Adat),” *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 2 (February 17, 2016): 293–320; Laily Fitriani, “PENDIDIKAN PEACE BUILDING DI PESANTREN: SEBUAH UPAYA MENCEGAH RADIKALISASI,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2015): 117–30; Amir Fadhilah, “Struktur Dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren Di Jawa,” *HUNAFA: Jurnal Studia*

Sementara itu, pesantren juga mendiseminasikan pola komunikasi integratif-harmonis di antara berbagai kekayaan tradisi dan kearifan lokal (*local wisdom*) sehingga dua warisan ini tetap bertahan dan begitu eksis kukuh di bumi Nusantara sampai sekarang.⁴ Pijakan ontologis tradisi dan kearifan lokal yang senantiasa dirawat dan dipertahankan dalam kultur pesantren tersebut, sesungguhnya menjembatani visi besar pesantren untuk menjadi *world-class research university* dan turut aktif berkontribusi solutif atas berbagai permasalahan global yang melanda umat manusia dewasa ini, seperti konflik dan

Islamika 8, no. 1 (2011): 101–20; UMAR DANI dan kawan-kawan, “APLIKASI KOMUNIKASI PROFETIK DI PONDOK PESANTREN (STUDI DESKRIPTIF KOMUNIKASI PROFETIK PADA SANTRI MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN SULAIMANIYAH YOGYAKARTA)” (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015), <http://digilib.uin-suka.ac.id/18747/>; Mufidah Ch, “PesantRen Rakyat: Perhelatan Tradisi Kolaboratif Kaum Abangan Dengan Kaum Santri Pinggiran Di Desa Sumberpucung Kabupaten Malang Jawa Timur,” *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 2012, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/2194>; Bashori Bashori, “Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra,” *Nadwa* 11, no. 2 (November 17, 2017): 269, <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>; Hasan Baharun, “Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren,” *Ulumuna* 21, no. 1 (June 30, 2017): 57–80, <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i1.1167>; Azyumardi Azra, Afrianty Dina, and Robert Hefner, “Pesantren and Madrasa: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia, in Schooling Islam,” *The Culture and Politics of Muslim Education*, 2007, 185–91; Achmad Asrori, “PEMBENTUKAN AKHLAQL KARIMAH BERBASIS PEMADUAN SEKOLAH DAN PESANTREN,” *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 2 (2014): 405–30; “Optimizing Learning Design for Islamic Religious Education in Islamic Boarding Schools | Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan,” accessed October 14, 2024, <https://ojs.attanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/565>; “IMPLEMENTASI PROFETIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN | IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan,” accessed October 14, 2024, <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/IDEALITA/article/view/6615>; Putri Istiqomah dan Salamah Noorhidayati, “LIVING QUR’AN TERHADAP HALAQAH TAHFIZ AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AL-MIZAN MUHAMMADIYAH LAMONGAN,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 23, 2021): 95–109, <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v9i01.8000>.

⁴ Wardah Nuroniyah, “TRADISI PESANTREN DAN KONSTRUKSI NILAI KEARIFAN LOKAL DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA MUNJUL ASTANAJAPURA CIREBON,” *Holistik* 15, no. 2 (2016), <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/335>; Andi Nurlaela, “Menakar Nalar Pendidikan Pesantren Berbasis Kearifan Lokal,” *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (2018): 206–24, <https://doi.org/10.33650/at-turas.v5i2.409>; Nurkilat Andiono, “KONSTRUKSI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PESANTREN,” *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 8, no. 01 (January 16, 2024): 23–44; Dwi Winarno dan Muhammad Isa Anshory, “Peran Dan Hubungan Pesantren Di Indonesia Dengan Madrasah Nizhamiyah: Pendidikan Islam Yang Berintegrasi,” *TSAQOFAH* 4, no. 2 (January 3, 2024): 109–19, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2446>; Ismail Hasan dan Isa Anshory, “Kitab Kuning Dan Pesantren: Peran MA Baitussalam Melestarikan Warisan Intelektual,” *TSAQOFAH* 4, no. 2 (January 3, 2024): 986–1000, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2444>; Muhammad Madarik, “PESANTREN: CANDRADIMUKA NILAI-NILAI KARAKTER SANTRI,” *Jurnal Studi Pesantren* 4, no. 1 (January 5, 2024): 51–71, <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v4i1.1205>; Rahmat Ramdhani, “Development of Islamic Boarding Schools Through Local Wisdom-Based Community Economic Empowerment: An Innovative Offer,” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 27, no. 2 (January 9, 2024): 249–58, <https://doi.org/10.29300/madania.v27i2.12868>; Ahmad Muhakamurrohman, “PESANTREN: SANTRI, KIAI, DAN TRADISI,” *IBDA’: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, no. 2 (2014): 109–18, <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.440>; Muqoyyidin, “KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA”; Abad Badruzaman and Adiyono Adiyono, “Reinterpreting Identity: The Influence of Bureaucracy, Situation Definition, Discrimination, and Elites in Islamic Education,” *Journal of Research in Instructional* 3, no. 2 (November 7, 2023): 157–75, <https://doi.org/10.30862/jri.v3i2.264>; Abad Badruzaman, Hosaini Hosaini, and Abdul Halim, “Bureaucracy, Situation, Discrimination, and Elite in Islamic Education Perspective of Digital Era,” *Bulletin of Science Education* 3, no. 3 (September 10, 2023): 179, <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.363>.

peperangan yang berlarut-larut, bencana alam dan ekologis, kemiskinan, kelaparan, atau pun berbagai fenomena keterbelakangan sosial.⁵

Dalam konteks tersebut, membaca pesantren dengan kapasitas sumber dayanya yang besar sekaligus peran transformasi sosialnya yang massif sesungguhnya meniscayakan pentingnya unsur-unsur pesantren untuk berbenah adaptif dengan perubahan dan perkembangan zaman. Tentu saja pertanyaan yang mengemuka kemudian, adalah bagaimana format ideal *positioning* pendidikan pesantren di era milenial sekarang di antara tuntutan mempertahankan keaslian (*indigenous*) kelembagaan ataukah berubah sepenuhnya selaras dengan cepatnya perkembangan kekinian.⁶

Dalam konteks pendidikan pesantren di era milenial, penting untuk memahami pergeseran nilai-nilai yang terjadi akibat perubahan sosial dan teknologi. Proses pembelajaran di pesantren tidak dapat dilepaskan dari berbagai penafsiran baru terhadap teks-teks klasik maupun nilai-nilai yang dipegang teguh oleh generasi sebelumnya. Pada titik inilah teori hermeneutika memainkan peran penting. Menurut Gadamer (1975), hermeneutika tidak hanya sekadar menafsirkan teks, melainkan juga memahami konteks sosial dan historis yang melingkupi subjek dan objek. Proses penafsiran selalu dinamis, melibatkan dialog antara teks dan pembacanya yang dipengaruhi oleh kondisi zaman.⁷

⁵ Tim Redaksi, “Pesantren, Riset Strategis Bangsa, dan Kondobhuwono,” “JURNAL MLANGI Volume 1 No. 2 Juli-September 2013,” Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara, accessed January 29, 2024, <https://aswajanusantara.com/jurnal-mlangi/>; Badruzaman, Hosaini, and Halim, “Bureaucracy, Situation, Discrimination, and Elite in Islamic Education Perspective of Digital Era”; Badruzaman and Adiyono, “Reinterpreting Identity.”

⁶ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Prenada Media Group, 2019); Masdar Hilmy, “Nomenklatur Baru Pendidikan Islam Di Era Industrialisasi,” *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 1–26; Azra, Dina, and Hefner, “Pesantren and Madrasa”; Azra, “Pesantren”; Abdul Rohman, “Pesantren as a Basis for Internalization of Pluralistic Values for Preparing a Democratic Citizens in a Diverse Society,” *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (December 7, 2017): 419–42, <https://doi.org/10.21580/ws.25.2.1324>; Tiyas Nur Haryani et al., “Islamic Education in Supporting De-Radicalization: A Review of Islamic Education in Pondok Pesantren,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (January 7, 2019): 259–72, <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.2.2581>; Nurti Budiyananti et al., “The Development of Post-Modern Islamic Boarding Schools (Case Study at IHAQI Creative Pesantren in Bandung),” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 1 (May 31, 2021): 73–84, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.584>; Bashori, “Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra,” November 17, 2017; Abdullah Rikza dan Fauziah Masyhary, “PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI PESANTREN DARUL ULUM PETERONGAN JOMBANG,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (December 31, 2016): 92–113, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i1.682>; “MANAJEMEN MUTU TERPADU DI PESANTREN | LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan,” accessed January 30, 2024, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1608>; Rini Styaningsih, “Kontinuitas Pesantren Dan Madrasah Di Indonesia,” *At-Ta’dib* 11, no. 1 (June 10, 2016), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.651>; Ashif Az Zafi et al., “The Existence of Pesantren Based Technology: Digitalization of Learning in Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (December 31, 2021): 493–510, <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-15>; Ahmad Adi Suradi and Buyung Surahman, “Kiai’s Role as Ulama and Umara: Implications to the Pesantren Education,” *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 33, no. 2 (June 24, 2020): 202–11, <https://doi.org/10.20473/mkp.V33I22020.202-211>; Firdaus Wajdi and Rihlah Nur Aulia, “Ma’had ’Aly and the Challenge of Modernizing Islamic Education in Indonesia,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 2 (July 22, 2019): 173–90, <https://doi.org/10.21009/hayula.003.2.04>; Andik Wahyun Muqoyyidin dan M. Zaimuddin W. As’ad, “Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Islam Berbasis Khazanah Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 1, 2020): 173–88.

⁷ “I. I. I. Mootz, Gadamer’s Rhetorical Conception of Hermeneutics as the Key to Developing a Critical Hermeneutics - PhilPapers,” accessed October 13, 2024, <https://philpapers.org/rec/MOOGRC>; “Gadamer’s Rhetorical Conception of Hermeneutics as the Key to Developing a Critical Hermeneutics by Francis Joseph

Sebagai kritik, hermeneutika dapat digunakan untuk menilai relevansi metode pendidikan pesantren tradisional dalam menjawab tantangan era milenial. Hermeneutika mengajarkan bahwa penafsiran tidak pernah final; setiap generasi perlu melakukan reinterpretasi terhadap ajaran yang telah diwariskan. Pesantren, sebagai institusi yang berakar kuat pada teks-teks klasik, menghadapi tantangan hermeneutik untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan esensi. Ricoeur (1981) menekankan pentingnya “jarak kritis” dalam penafsiran, yaitu kemampuan untuk memisahkan diri sejenak dari teks agar dapat memahami maknanya lebih dalam, sehingga pesantren dapat melakukan refleksi kritis terhadap kurikulum dan metode pendidikan yang selama ini digunakan.⁸

Dengan pendekatan ini, filsafat pendidikan pesantren harus diposisikan dalam kerangka yang lebih cair dan dinamis, sejalan dengan kebutuhan generasi milenial yang semakin kritis dan global. Hermeneutika memberikan landasan bagi pesantren untuk membangun pendidikan yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai agama, tetapi juga relevan dan kontekstual dengan perkembangan dunia saat ini.

Tantangan dan polemik tersebut akan dielaborasi serta dijawab dalam tulisan ini dan tentu dengan berbagai keterbatasannya. Dalam hemat penulis, mendiskusikannya bukanlah hal mudah dan sederhana karena banyaknya variabel yang turut memengaruhi dirkursor pendidikan pesantren, lebih-lebih lagi apabila hal itu dilihat dalam perspektif serta pendekatan filosofis.

Metode

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan untuk menganalisis dan menggali berbagai literatur yang relevan tentang *positioning* filsafat pendidikan pesantren di era milenial. SLR adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya secara sistematis dan transparan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang sedang dibahas.

Tujuan utama dari penggunaan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai konsep, teori, dan temuan yang telah ada terkait *positioning* filsafat pendidikan pesantren dalam konteks pendidikan di era milenial. SLR memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan membandingkan berbagai hasil penelitian

Mootz III :: SSRN,” accessed October 13, 2024, https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1316033; Francis J. Mootz and George H. Taylor, eds., *Gadamer and Ricoeur: Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*, Continuum Studies in Continental Philosophy (London New York: Continuum, 2011); Nathan Eric Dickman, “Between Gadamer and Ricoeur: Preserving Dialogue in the Hermeneutical Arc for the Sake of a God Who Speaks and Listens,” *Sophia* 53, no. 4 (December 1, 2014): 553–73, <https://doi.org/10.1007/s11841-013-0402-0>; Francisco J. Gonzalez, “Dialectic and Dialogue in the Hermeneutics of Paul Ricoeur and H.G. Gadamer,” *Continental Philosophy Review* 39, no. 3 (July 1, 2006): 313–45, <https://doi.org/10.1007/s11007-006-9031-4>; Leslie MacAvoy, review of *Review of Gadamer and Ricoeur: Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*, by Francis J. Mootz III and George H. Taylor, November 17, 2011, <https://ndpr.nd.edu/reviews/gadamer-and-ricoeur-critical-horizons-for-contemporary-hermeneutics/>.

⁸ Dickman, “Between Gadamer and Ricoeur”; Mootz and Taylor, *Gadamer and Ricoeur*; MacAvoy, “Review of *Gadamer and Ricoeur*”; Nur Ahmad, “Reading Metaphor of God in the Qur’an (al-Nūr [24]: 36) from Paul Ricoeur’s Theory of Metaphor,” *Ulumuna* 21, no. 2 (December 29, 2017): 211–27, <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i2.279>; Felix Körner, “Turkish Theology Meets European Philosophy: Emilio Betti, Hans-Georg Gadamer and Paul Ricoeur in Muslim Thinking,” *Revista Portuguesa de Filosofia* 62, no. Fasc. 2/4 (2006): 805–9.

terdahulu secara lebih terstruktur dan objektif, yang pada gilirannya membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada serta memberikan arah untuk penelitian lebih lanjut. Justifikasi penggunaan SLR dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menyaring berbagai literatur yang relevan mengenai tema *positioning* pendidikan pesantren, pendidikan Islam, serta perkembangan pesantren dalam menghadapi tantangan milenial, seperti penggunaan teknologi, perubahan kurikulum, dan pengaruh globalisasi.

Proses pengumpulan literatur diawali dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas. Kriteria inklusi akan mencakup artikel-artikel yang membahas pendidikan pesantren, filsafat pendidikan Islam, teknologi dalam pendidikan pesantren, serta perkembangan pendidikan pesantren di era milenial. Artikel yang relevan dalam rentang waktu tertentu (misalnya 10 tahun terakhir) juga akan diutamakan. Sementara itu, artikel yang tidak membahas pendidikan pesantren atau tidak berhubungan dengan konteks milenial akan dikeluarkan dari analisis.

Literatur yang digunakan dalam SLR akan diambil dari berbagai sumber, termasuk jurnal internasional yang terindeks Scopus, buku teks, artikel konferensi, dan laporan penelitian yang relevan. Database yang digunakan untuk pencarian literatur akan meliputi Google Scholar, JSTOR, ERIC, Scopus, dan Web of Science. Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, proses penyaringan artikel dilakukan dengan membaca abstrak dan kesimpulan dari setiap artikel yang ditemukan. Artikel yang tidak relevan akan disingkirkan, sementara artikel yang memenuhi kriteria akan dipilih untuk dievaluasi lebih lanjut. Proses ini memastikan bahwa literatur yang dimasukkan dalam SLR adalah yang paling relevan dan berkualitas.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tematik terhadap artikel-artikel yang telah diseleksi. Dalam analisis tematik ini, literatur-literatur yang ada akan dikelompokkan berdasarkan tema utama yang muncul dan dilanjutkan dengan melakukan sintesis temuan-temuan yang diperoleh dari berbagai artikel. Sintesis ini bertujuan untuk membandingkan dan mengontraskan berbagai perspektif yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik mengenai *positioning* pendidikan pesantren di era milenial. Sintesis juga bertujuan untuk mengidentifikasi tren atau pola yang muncul dalam literatur terkait serta mengonfirmasi temuan-temuan yang saling mendukung atau bertentangan.

Mendefinisikan Filsafat Pendidikan Pesantren

Istilah filsafat secara etimologis berasal dari bahasa Yunani: *philos* dan *sophos*. Istilah *philos* dapat diartikan cinta dan *sophos* yang berarti hikmah atau kearifan (*wisdom*). Dengan demikian secara etimologis, filsafat berarti cinta kearifan atau kebenaran.⁹ Dalam

⁹ “Etymology of the Word ‘Philosophy’: Concepts and Discussions,” accessed July 11, 2024, <https://humanidades.com/en/etymology-of-the-word-philosophy/>; “The History of Philosophy: Origins of Ancient Philosophy Around the Globe - World History Encyclopedia,” accessed July 11, 2024, <https://www.worldhistory.org/video/2681/the-history-of-philosophy-origins-of-ancient-philos/>; “Filsafat Agama - Amsal Bakhtiar,” *Rajagrafindo Persada* (blog), accessed January 31, 2024, <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/filsafat-agama-2/>; “Pengantar Filsafat,” accessed January 31, 2024, https://www.goodreads.com/book/show/1772758.Pengantar_Filsafat; Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Modern* (Pustaka Sinar Harapan: Jakarta, 2003); “Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik Hingga Postmoderni...,” accessed January 31, 2024, <https://www.goodreads.com/book/show/43152695-pengantar-filsafat>; “Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Peme...,” accessed January 31,

hikayat sejarahnya, tokoh filosof yang pertama kali mencetuskan istilah *philosophy* atau *philosophus* adalah ahli pikir Yunani kuno yang sangat masyhur, yaitu Socrates. Ketika ada orang yang menanyakan apa sebenarnya pekerjaan seorang Socrates, dia dengan tegas mengatakan pekerjaannya adalah sebagai *philosophus* (pencinta kearifan).¹⁰

Secara terminologis, istilah filsafat tidak dapat dibatasi pada pilihan definisi yang tunggal karena luasnya dimensi pemikiran filosofis sekaligus juga sangat dipengaruhi oleh kecenderungan mazhab pemikiran masing-masing filosof atau ahli pikir bersangkutan.¹¹ Plato, misalnya, mengatakan filsafat adalah pengetahuan tentang hakikat yang ada dengan jalan mencintai kebenaran dan keyakinan, serta menempatkannya lebih tinggi daripada sekadar dugaan. Filosof yang lain, seperti Aristoteles, al-Kindi, al-Farabi, Immanuel Kant, dan seterusnya, juga memberikan sudut pandang yang berbeda terkait definisi filsafat, meski masing-masing tetap berpegang pada sudut pandang yang sama, yaitu hakikat atau substansi segala yang ada.¹²

Apabila dikaitkan dengan pendidikan, filsafat juga memiliki kontribusi yang penting. Pemikiran kritis-filosofis *a la* filsafat menjadi *starting point* aktivisme pendidikan untuk semakin berpikir dinamis, *up to date*, berorientasi proses, serta menjadikan potret kebaruan paradigma pendidikan sebagai titik fokusnya.¹³ Dalam kaitannya dengan pendidikan pesantren, untuk memahami apakah filsafat pendidikan pesantren itu, dalam hemat penulis dapat dipahami dari tiga sudut pandang, yaitu:

Pertama, filsafat pendidikan yang berlandaskan pesantren, yakni analisis filosofis pendidikan yang didasarkan pada norma dan etika nilai-nilai kepesantrenan.¹⁴ Pesantren,

2024, <https://www.goodreads.com/book/show/26024914-pengantar-filsafat-umum>; Ismail Fahmi Arrauf, "Mencerna Akar Filsafat Dalam Islam," *Ulumuna* 17, no. 1 (November 8, 2017): 1–18, <https://doi.org/10.20414/ujis.v17i1.170>.

¹⁰ "Socrates | Internet Encyclopedia of Philosophy," accessed July 11, 2024, <https://iep.utm.edu/socrates/>; "Socrates | Biography, Philosophy, Method, Death, & Facts | Britannica," accessed July 11, 2024, <https://www.britannica.com/biography/Socrates>; A. C. (Tina) Besley, "Philosophy, Education and the Corruption of Youth—From Socrates to Islamic Extremists," *Educational Philosophy and Theory* 45, no. 1 (January 2013): 6–19, <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2011.00790.x>.

¹¹ Christiane Thompson and Joris Vlieghe, "Introduction: Section 2 – Philosophy of Education: Schools of Thought," in *International Handbook of Philosophy of Education*, ed. Paul Smeyers (Cham: Springer International Publishing, 2018), 473–77, https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5_39; "Philosophy | Definition, Systems, Fields, Schools, & Biographies | Britannica," accessed July 11, 2024, <https://www.britannica.com/topic/philosophy>.

¹² Lebih utuh dapat dilihat, "Plato's Symposium: Love and Philosophy | Classical Wisdom Weekly," accessed July 11, 2024, <https://classicalwisdom.com/symposium/platos-symposium-love-and-philosophy/>; "Aristotle | Biography, Works, Quotes, Philosophy, Ethics, & Facts | Britannica," accessed July 11, 2024, <https://www.britannica.com/biography/Aristotle>; "Kant, Immanuel: Metaphysics | Internet Encyclopedia of Philosophy," accessed July 11, 2024, <https://iep.utm.edu/kantmeta/>.

¹³ Andik Wahyun Muqoyyidin, Isnani Juni Fitriyah, dan Fitriah Rizqi Mardasari, "Integrasi Filsafat Pendidikan Islam Dan Ilmu Sains: Menggali Sinergi Dalam Pembentukan Karakter Dan Pemahaman Alam," 2024, <https://repository.penerbeteureka.com/id/publications/569731/integrasi-filsafat-pendidikan-islam-dan-ilmu-sains-menggali-sinergi-dalam-pemben>; Andik Wahyun Muqoyyidin, "MASYARAKAT ISLAM IDEAL DALAM KONSEPSI FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM," *AL-BANJARI Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (2015); Rohinah Rohinah, "FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM; Studi Filosofis Atas Tujuan Dan Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 25, 2013): 309–26, <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.309-326>.

¹⁴ Lebih lanjut, Akhmad Afnan Fajarudin, "Pesantren: A Potrait of Education and Islamic Social History," *Journal of Islamic Education Research* 5, no. 2 (June 12, 2024): 91–108, <https://doi.org/10.35719/jier.v5i2.406>; Ahmad Sulton, Sangkot Sirait, and Mahmud Arif, "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul: Integrating Future Education Values,"

sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, memiliki landasan kuat dalam norma dan etika yang diturunkan dari ajaran Islam. Nilai-nilai ini tidak hanya mengarahkan proses pendidikan tetapi juga membentuk karakter dan moralitas para santri (siswa pesantren). Berikut adalah beberapa norma dan etika utama dalam pendidikan pesantren: *Pertama, Ketaatan dan Ketundukan*. Ketaatan kepada guru dan pimpinan pesantren merupakan salah satu nilai utama. Hal ini tercermin dalam adab (etika) belajar, di mana santri diharapkan menghormati dan patuh kepada guru. Ketaatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa guru adalah sosok yang berilmu dan memiliki otoritas moral yang tinggi. *Kedua, Keikhlasan*. Keikhlasan dalam menuntut ilmu adalah prinsip penting. Santri didorong untuk belajar dengan niat yang murni demi mendapatkan ilmu yang bermanfaat, bukan untuk kepentingan duniawi semata. Ini sesuai dengan konsep ikhlas dalam Islam yang menekankan niat tulus dalam segala perbuatan. *Ketiga, Kesederhanaan*. Kesederhanaan dalam hidup sehari-hari menjadi bagian integral dari kehidupan pesantren. Santri dilatih untuk hidup sederhana, jauh dari kemewahan, dan gaya hidup konsumtif. Nilai ini menekankan pentingnya mengutamakan kebutuhan spiritual dan intelektual di atas material. *Keempat, Gotong Royong dan Kebersamaan*. Kehidupan di pesantren sangat menekankan gotong royong dan kebersamaan. Santri diajarkan untuk saling membantu, bekerja sama dalam berbagai aktivitas, dan hidup dalam harmoni. Ini menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara mereka. *Kelima, Tanggung Jawab Sosial*. Pendidikan di pesantren tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada tanggung jawab sosial. Santri didorong untuk berkontribusi kepada masyarakat, membantu yang membutuhkan, dan terlibat dalam kegiatan sosial. Ini membentuk mereka menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan sosialnya. *Keenam, Disiplin*. Disiplin adalah salah satu pilar utama dalam kehidupan pesantren. Santri dilatih untuk mengikuti jadwal yang ketat, mematuhi aturan yang berlaku, dan mengembangkan kebiasaan yang baik. Disiplin ini mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari waktu sholat, belajar, hingga kegiatan sehari-hari.¹⁵

Kedua, filsafat pesantren tentang pendidikan. Dalam pengertian kedua ini, filsafat pendidikan pesantren adalah pemikiran-pemikiran para ahli pikir dan cendekia pesantren tentang pendidikan. Dalam konteks tersebut, filsafat pendidikan pesantren adalah bidang yang mengkaji dan mengembangkan pemikiran tentang bagaimana pendidikan di pesantren seharusnya dilakukan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pemikiran-pemikiran ini berasal dari para ulama dan tokoh pendidikan yang terlibat dalam sistem pendidikan pesantren. Berikut adalah beberapa aspek utama dari filsafat pendidikan pesantren dan kontribusi dari para ahli pikir dan cendekia pesantren: *Pertama, Pendidikan Holistik*. Para ahli pikir dan kiai pesantren seperti K.H. Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama, menekankan pendidikan holistik yang mencakup pengembangan intelektual,

Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan 20, no. 1 (June 18, 2022): 34–45, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.3821>.

¹⁵ Fajarudin, "Pesantren"; Sulton, Sirait, and Arif, "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul"; Sarah K. Gurr et al., "Philosophical Reflections on Teachers' Ethical Dilemmas in a Global Pandemic," *Studies in Philosophy and Education*, April 25, 2024, <https://doi.org/10.1007/s11217-024-09937-4>; Angela Hooser and Janna McClain, "Philosophical Foundations of Education," July 15, 2023, <https://pressbooks.pub/introtoedfrc/chapter/philosophical-foundations/>; Jack Olszewski, "Values and Ethics in the Teaching Profession," in *Teaching in the PostCOVID-19 Era: World Education Dilemmas, Teaching Innovations and Solutions in the Age of Crisis*, ed. Ismail Fayed and Jill Cummings (Cham: Springer International Publishing, 2021), 191–96, https://doi.org/10.1007/978-3-030-74088-7_19; Clinton Golding, "The Community of Inquiry: Blending Philosophical and Empirical Research," *Studies in Philosophy and Education* 34, no. 2 (March 1, 2015): 205–16, <https://doi.org/10.1007/s11217-014-9420-9>.

spiritual, dan moral. Pendidikan di pesantren tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas santri. Hal ini tercermin dalam kurikulum yang mencakup studi agama, etika, dan ilmu pengetahuan umum.¹⁶ *Kedua, Keseimbangan antara Tradisi dan Modernitas.* Filsafat pendidikan pesantren sering kali mengintegrasikan antara tradisi Islam klasik dan tuntutan modernitas. Para pemikir seperti K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menekankan pentingnya pesantren untuk tetap memegang tradisi sambil juga terbuka terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Ini memungkinkan pesantren untuk tetap relevan dalam konteks zaman yang terus berubah.¹⁷ *Ketiga, Pendidikan Berbasis Nilai.* Nilai-nilai seperti keikhlasan, kesederhanaan, ketaatan, dan tanggung jawab sosial sangat ditekankan dalam pendidikan pesantren. Pemikiran ini dipegang oleh banyak ulama pesantren, termasuk K.H. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah, yang juga mengajarkan pentingnya amal sosial dan kontribusi kepada masyarakat.¹⁸ *Keempat, Pendidikan sebagai Ibadah.* Pendidikan di pesantren dilihat sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Hal ini berarti setiap aktivitas belajar mengajar harus dilakukan dengan niat yang benar dan dalam kerangka mengabdikan kepada Allah. Pandangan ini dipegang oleh banyak tokoh pendidikan pesantren, yang melihat pendidikan sebagai sarana untuk mencapai kedekatan spiritual dengan Tuhan.¹⁹

Ketiga, filsafat tentang pendidikan pesantren. Filsafat pendidikan pesantren dalam pengertian ini merupakan analisis filosofis tentang problematika pesantren, baik problematika yang bersifat teoretis maupun praktis. Filsafat yang digunakan sebagai pisau analisis, dalam definisi ini, dapat mengambil dari konstruksi pemikiran filsafat Islam maupun filsafat Barat termasuk dalam kategori filsafat klasik, modern, dan kontemporer. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki beragam problematika

¹⁶ Mat Solikhin, "GERAKAN PEMIKIRAN DAN PERAN TIGA ULAMA NU (K.H. HASYIM ASY'ARI, K.H.R. ASNAWI KUDUS, K. H. WAHHAB HASBULLAH) DALAM MENEGAKKAN AHL AL-SUNNAH WAL-JAMA'AH ANNAHDLIYAH DI JAWA TAHUN 1926 – 1971," *Jurnal Theologia* 27, no. 2 (December 27, 2016): 331–64, <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1071>; Mahrus As' ad, "Pembaruan Pendidikan Islam KH Hasyim Asy'ari," *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 105–34; Mohamad Muspawi, "K.H. Hasyim Asy'ari: The Reformer of Islamic Education of East Java," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 7, 2018): 147–63, <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.71.147-1163>.

¹⁷ Baca misalnya, "Principles of Pesantren Education - GusDur.Net," January 16, 2024, <https://gusdur.net/principles-of-pesantren-education/>; "Pesantren Sebagai Subkultur - GusDur.Net," March 26, 2023, <https://gusdur.net/pesantren-sebagai-subkultur/>.

¹⁸ Sung In Kug, "PEMIKIRAN AHMAD DAHLAN TENTANG PENDIDIKAN ISLAM PADA MUHAMMADIYAH," *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 18, no. 2 (September 6, 2022), <https://doi.org/10.31000/rf.v18i2.6833>; K. R. H. Hadjid, *Falsafah Ajaran KH Ahmad Dahlan* (Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit Siaran, tt), accessed February 19, 2016, http://muhammadiyahdiy.or.id/uploads/download/Falsafah_ajaran_KH_Ahmad_Dahlan_.pdf; Abdul Munir Mulkhan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan Dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial* (Bumi Aksara, 1990); Syaifur Rohman dan kawan-kawan, "PENDIDIKAN HUMANISME (KOMPARASI PEMIKIRAN KH AHMAD DAHLAN DAN KI HADJAR DEWANTARA)" (UIN SUNAN KALIJAGA, 2013), <http://digilib.uin-suka.ac.id/7626/>.

¹⁹ "Indonesian Islamic Boarding Schools: The Role of the Pesantren in Preventing the Spread of Islamic Extremism," *Yale Journal of International Affairs*, May 23, 2013, <https://www.yalejournal.org/publications/indonesian-islamic-boarding-schools-the-role-of-the-pesantren-in-preventing-the-spread-of-islamic-extremism>; Supriadi Muhammad Roy Purwanto, "Optimization of Student Character Education through the Pesantren Program at the Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia," *Rigeo* 11, no. 5 (August 7, 2021), <https://rigeo.org/menu-script/index.php/rigeo/article/view/1105>; Salasiah Hanin Hamjah et al., "The Application of Ibadah (Worship) in Counseling: Its Importance and Implications to Muslim Clients," *Journal of Religion and Health* 56, no. 4 (August 1, 2017): 1302–10, <https://doi.org/10.1007/s10943-015-0122-6>.

yang dapat dianalisis secara filosofis.²⁰ Problematika ini mencakup berbagai aspek seperti: *Pertama, Kurikulum dan Metode Pengajaran*. Bagaimana kurikulum pesantren dirancang dan diterapkan? Metode pengajaran yang digunakan; apakah berbasis hafalan, diskusi, atau kombinasi keduanya? Apakah metode pengajaran tersebut efektif dalam mengembangkan pemahaman keagamaan dan keterampilan intelektual santri?²¹ *Kedua, Peran Kiai dan Guru*. Misalnya, mengkaji peran kiai sebagai pemimpin spiritual dan intelektual, hubungan antara kiai dan santri serta dampaknya terhadap proses pembelajaran, otoritas kiai dalam menentukan arah pendidikan dan pengajaran di pesantren.²² *Ketiga, Lingkungan Belajar*. Kondisi fisik dan mental lingkungan pesantren;

²⁰ Mohamed Othman Elkhosht, "Contemporary Islamic Philosophy Response to Reality and Thinking Outside History," *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 1, no. 1 (January 1, 2019): 2–24, <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2019-001>; Zia Ul Haq, "Modern Western Thought and Islamic Reformism: Intellectual Challenges, Prior Discourse, and Future Prospects," *Religions* 14, no. 3 (March 2023): 308, <https://doi.org/10.3390/rel14030308>; Ali Paya, "Islamic Philosophy: Past, Present and Future," *Royal Institute of Philosophy Supplements* 74 (July 2014): 265–321, <https://doi.org/10.1017/S1358246114000113>.

²¹ Lebih jauh terkait diskusi kurikulum dan metode pengajaran pesantren, telaah Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang," *Ulumuna* 18, no. 1 (November 8, 2017): 139–58, <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.156>; Aida Arini, "INTERRELASI INTELEKTUAL ANTARA UNIVERSITAS AL-AZHAR KAIRO DENGAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR: STUDI ANALISIS KURIKULUM KULLIYATU AL-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/3076/>; Moh Hefni, "Runtuhnya Hegemoni Negara Dalam Menentukan Kurikulum Pesantren," *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 19, no. 1 (2012): 62–72; Juari Juari, "PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA MA FADLLILLAH: STUDI DI PONDOK PESANTREN FADLLILLAH TAMBAK SUMUR WARU SIDOARJO" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/4201/>; Ismail Suardi Wekke, "PESANTREN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN: Kajian Pesantren Roudahtul Khuffadz Sorong Papua Barat," *INFERENSI* 6, no. 2 (2012): 205–26; Oman Faturahman et al., "Integration of Entrepreneurship Education in the Pondok Pesantren Curriculum: A Case Study at Hidayatul Muftadi-Ien in Indramayu," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 29, 2023): 153–60, <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.153-160>; Che Noraini Hashim and Hasan Langgulung, "Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experiences of Indonesia and Malaysia," *Bulletin of Education & Research* 30, no. 1 (2008): 1–19.

²² Kajian tentang peran kiai di pesantren, lebih lanjut telaah Suradi and Surahman, "Kiai's Role as Ulama and Umara"; Muhakamurrohman, "PESANTREN"; Zaenal Arifin, "KEPEMIMPINAN KIAI DALAM IDEOLOGISASI PEMIKIRAN SANTRI DI PESANTREN-PESANTREN SALAFIYAH MLANGI YOGYAKARTA," *INFERENSI* 9, no. 2 (2016): 351–72; Hasyim Asy'ari et al., "The Leadership of Revivalist Kiai: Kiai's Leadership Behaviours in Pesantren Shuffah Hizbullah Al-Fattah Cileungsi Bogor," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 27, 2017): 427–47, <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.427-447>; Mohammad Takdir Ilahi, "KIAI: FIGUR ELITE PESANTREN," *IBDA'* 12, no. 2 (2014): 137–48; Mardiyah Mardiyah, "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang," *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 67–104; Luluk Yunan Ruhendi, "Kiai Dan Pendidikan Pesantren (Studi Tentang Motif Perubahan Perilaku Kiai Pesantren Di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur)" (IAIN Sunan Ampel, 2009); Fadhilah, "Struktur Dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren Di Jawa"; Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (LP3ES, 2011); Hasbi, "Dinamika Politik Kyai dan Pesantren di Indonesia: Pergulatan Akses Politik dan Transformasi Relasi Sosial-Politik," *JurnalPost* (blog), December 31, 2023, <https://jurnalpost.com/dinamika-politik-kyai-dan-pesantren-di-indonesia-pergulatan-akses-politik-dan-transformasi-relasi-sosial-politik/63550/>; "The Role of Kyai in the Development of Modern Education in Pesantren | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/9911>; Azam Syukur Rahmatullah, "Kyai's Psychological Resilience in the Perspective of Pesantren: Lesson from Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (December 31, 2021): 235–54, <https://doi.org/10.14421/jpi.2021.102.235-254>; Ainul Yaqin,

apakah mendukung proses pembelajaran yang optimal? Termasuk juga interaksi sosial antara santri dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan moralitas.²³

Filsafat Islam mencakup berbagai aliran pemikiran dari zaman klasik hingga kontemporer, seperti pemikiran Ibn Sina, Al-Farabi, dan Al-Ghazali, yang menawarkan perspektif yang beragam tentang ilmu pengetahuan, etika, dan metafisika. Sementara itu, filsafat Barat mencakup pemikiran dari tokoh-tokoh seperti Plato, Aristoteles, Descartes, hingga para filsuf modern seperti Kant dan Hegel, serta pemikiran kontemporer seperti dari Foucault dan Derrida.²⁴

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki beragam problematika yang dapat dianalisis secara filosofis. Misalnya, dari sudut pandang epistemologis, dapat diteliti bagaimana pesantren memandang sumber dan metode ilmu pengetahuan. Dari sudut pandang etika, bisa dianalisis bagaimana nilai-nilai moral diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Selain itu, dari perspektif sosial dan politik, pesantren dapat dipelajari sebagai institusi yang berperan dalam membentuk identitas dan dinamika sosial masyarakat Muslim di Indonesia.²⁵

Pendekatan filosofis ini memungkinkan analisis yang mendalam terhadap struktur dan fungsi pesantren, serta tantangan dan peluang yang dihadapinya dalam konteks modernisasi dan globalisasi. Dengan demikian, penggunaan filsafat sebagai alat analisis membantu memahami kompleksitas pesantren secara lebih menyeluruh dan kritis.

Positioning Filsafat Pendidikan Pesantren

Dalam lanskap pendidikan Indonesia yang beragam, pesantren menempati posisi istimewa sebagai penjaga nilai-nilai luhur dan tradisi keilmuan yang kaya. Filosofi pendidikan pesantren, dengan akarnya yang mendalam dalam ajaran agama dan kearifan lokal,

Syaikh Rozi, and Fariza Md Sham, "The Paradox of Pesantren Education in the Implementation of Islamic Law: Study of Pesantren Kyai Notion in Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 29, 2020): 129–48, <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.129-148>; "Strengthening Leadership Culture (The Role of Kyai in Indonesian Pesantren) | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/1986>.

²³ "The Educational Philosophy of Pesantren Al-Falah and Its Contribution to Character Development | KnE Social Sciences," accessed July 11, 2024, <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/10016>; "Philosophy of Islamic Education in the Context of Pesantren; an Analytical Study | EDUTEC: Journal of Education And Technology," accessed July 11, 2024, <https://ejournal.ijshs.org/index.php/edu/article/view/583>.

²⁴ Paparan lebih lanjut, telaah Muhammad Ali Khalidi, ed., *Medieval Islamic Philosophical Writings*, Cambridge Texts in the History of Philosophy (Cambridge: Cambridge University Press, 2005), <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811050>; "A History of Western Philosophy | Bertrand Russell | 9780671201586 | Periplus Online Bookstore - Indonesia," periplus.com, accessed July 11, 2024, <https://www.periplus.com/p/9780671201586/a-history-of-western-philosophy>; Antony Black, *The History of Islamic Political Thought: From the Prophet to the Present* (Edinburgh University Press, 2011), https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=u6uFQBjyhgoC&oi=fnd&pg=PP2&dq=+History+of+Modern+Thought+in+Islam&ots=_o3c4g2eSt&sig=XUS-UwWaNawPYWbaBpAtNxx374c; "Philosophy in the Islamic World – Volume 1: 8th-10th Centuries | Brill," accessed July 11, 2024, <https://brill.com/edcollbook/title/18524>; "The Routledge Companion to Twentieth Century Philosophy - 1st Edition," accessed July 11, 2024, <https://www.routledge.com/The-Routledge-Companion-to-Twentieth-Century-Philosophy/Moran/p/book/9780415429580>.

²⁵ Badrudin Badrudin, Yedi Purwanto, dan Chairil N. Siregar, "Pesantren Dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Lektur Keagamaan* 15, no. 1 (June 30, 2017): 233–272, <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i1.522>; Hasbi, "Dinamika Politik Kyai dan Pesantren di Indonesia"; Muqoyyidin, "KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA."

menawarkan pendekatan yang berbeda namun relevan di tengah arus globalisasi. Bagaimana pesantren memposisikan filosofi pendidikannya dalam menghadapi tantangan zaman modern? Mari kita telusuri peran penting dan kontribusi signifikan pesantren dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi muda, menggabungkan tradisi, dan pembaruan dalam harmoni yang indah.²⁶

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia memiliki filosofi yang unik dalam menghadapi tantangan zaman modern. Pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pengetahuan umum dan teknologi terkini. Pesantren memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi muda dengan mempromosikan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab.²⁷

Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, pesantren menemukan cara untuk mempertahankan identitasnya sambil membuka diri terhadap perkembangan baru. Pesantren menggabungkan tradisi keilmuan Islam yang kaya dengan pembaruan dalam kurikulum dan metodologi pengajaran. Ini memungkinkan pesantren untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil dalam ilmu agama, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia modern yang serba cepat dan berubah.²⁸

Harmoni antara tradisi dan pembaruan memungkinkan pesantren untuk tetap relevan dalam pendidikan anak muda Indonesia. Pesantren mengajarkan nilai-nilai spiritual dan moral sambil memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan karir profesional. Dengan demikian, pesantren tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga terampil dalam memanfaatkan pengetahuan untuk kemajuan masyarakat dan bangsa.²⁹

²⁶ Hidayatulla Azra, "Islamic Education in Indonesia," in *Handbook of Islamic Education*, ed. Holger Daun and Reza Arjmand (Cham: Springer International Publishing, 2018), 763–80, https://doi.org/10.1007/978-3-319-64683-1_32; Cahyono et al., "Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage: Nurturing Moral Education in the Digital Era," *At-Ta'dib* 19, no. 1 (June 26, 2024): 177–93, <https://doi.org/10.21111/attadib.v19i1.11899>; "Indonesian Islamic Boarding Schools."

²⁷ Paparan lebih lanjut, dapat dibaca via Dhofier, *Tradisi Pesantren*; Bruinessen, "Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat (Kitab Kuning, Pesantren and Tarekat)"; Mastuhu, *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren* (Jakarta: INIS, 1994); Abdurrahman Wahid dan Rahardjo Dawam M., *Pesantren dan pembaharuan*, Cet.1. (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1974); Azra, "Islamic Education in Indonesia"; Jaffary Awang and M. Adib Fuadi Nuriz, "Islamic Educational Thought in Indonesia: Study of Azyumardi Azra's Thought," *Islāmiyyāt* 42, no. 2 (December 1, 2020): 61–70; Author Endang Turmudi, "Perselingkuhan Kiai Dan Kekuasaan," Universitas Indonesia Library (LKis, 2003), <https://lib.ui.ac.id>.

²⁸ Charlene Tan, *Reforms in Islamic Education: International Perspectives* (London, UNITED KINGDOM: Bloomsbury Publishing PLC, 2014), <http://ebookcentral.proquest.com/lib/cudenver/detail.action?docID=1645653>; Ronald A. Lukens-Bull, "Teaching Morality: Javanese Islamic Education in a Globalizing Era," *Journal of Arabic and Islamic Studies* 3, no. 2000 (2000): 27–47; Ronald A. Lukens-Bull, "Two Sides of the Same Coin: Modernity and Tradition in Islamic Education in Indonesia," *Anthropology & Education Quarterly* 32, no. 3 (2001): 350–72, <https://doi.org/10.1525/aeq.2001.32.3.350>; Florian Pohl, "Islamic Education and Civil Society: Reflections on the 'Pesantren' Tradition in Contemporary Indonesia," *Comparative Education Review* 50, no. 3 (August 2006): 389–409; Hamid Fahmy Zarkasyi, "Imam Zarkasyi's Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor)," *QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 30, 2020): 161–200, <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5760>; "Modernization of Islamic Boarding Schools in the Perspective of Azyumardi Azra | Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School," accessed July 11, 2024, <https://madrosatuna.umsida.ac.id/index.php/Madrosatuna/article/view/1562>.

²⁹ "Genealogy of Indonesian Islamic Education: Roles in the Modernization of Muslim Society | Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage," accessed July 11, 2024,

Pesantren mengajarkan pentingnya karakter yang kuat dan akhlak yang mulia, sambil membekali santri dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman. Filsafat pendidikan pesantren ini berakar pada konsep *tafaqquh fi al-din* (pendalaman agama) yang dipadukan dengan inovasi kurikulum yang responsif terhadap perkembangan sosial dan teknologi. Dengan demikian, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang membentuk individu-individu yang berdaya saing dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa.³⁰

Dalam filsafat pendidikan pesantren, pendekatan ini menekankan keseimbangan antara pemahaman mendalam terhadap ajaran agama dan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini memastikan bahwa lulusan pesantren tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman.

Pertanyaannya adalah di mana sekarang *positioning* filsafat pendidikan pesantren? Filsafat pendidikan pesantren saat ini mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat modern. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, telah lama dikenal dengan fokusnya pada pendidikan agama dan pembentukan karakter santri. Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pesantren menghadapi tantangan dan peluang baru yang memengaruhi *positioning* filsafat pendidikannya.³¹

<https://heritage.kemenag.go.id/index.php/heritage/article/view/63>; M. Falikul Isbah, "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments," *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 22, 2020): 65–106, <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5629>; M. Falikul Isbah and Zulfa Sakhiyya, "Pesantren in Contemporary Indonesia: Negotiating Between Equity and the Market," in *Education in Indonesia: Critical Perspectives on Equity and Social Justice*, ed. Zulfa Sakhiyya and Teguh Wijaya Mulya (Singapore: Springer Nature, 2023), 137–52, https://doi.org/10.1007/978-981-99-1878-2_8.

³⁰ Robert W. Hefner and Muhammad Qasim Zaman, *Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education* (Princeton University Press, 2007), <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=Zp2-2y7G2vQC&oi=fnd&pg=PR7&dq=AZYUMARDI+AZRA+PESANTREN+AND+MADRASA&ots=sH9fpKOQiE&sig=NLH6U9PbukYw7LpErIadBTD2Nqk>; Dina Afrianty, Robert Hefner, and Azyumardi Azra, "Pesantren and Madrasa: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia" (Princeton University Press, 2007), <https://acuresearchbank.acu.edu.au/item/86y72/pesantren-and-madrasa-muslim-schools-and-national-ideals-in-indonesia>; Lukens-Bull, "Teaching Morality"; Pohl, "Islamic Education and Civil Society."

³¹ Abdul Malik, *Dinamika pesantren di Indonesia: potret isu-isu kontemporer pendidikan islam*, ed. Emawati Emawati (Mataram: UIN Mataram Press, 2023), <https://repository.uinmataram.ac.id/3563/>; "Life Skills Education Implementation in Increasing the Autonomy of 21st-Century Santri at Pondok Pesantren Al-Machfudzoh, Jabon Sidoarjo | Journal of Islamic Education Research," accessed July 12, 2024, <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/210>; Nur Jannah, "Realitas Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hegemoni Antonio Gramsci," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 01 (December 31, 2019): 1–21, <https://doi.org/10.35719/jier.v1i01.16>; Ahmad Musaddad, "Transformation of Islamic Boarding Schools as Islamic Education Institutions in Indonesia," *Journal of Islamic Education Research* 4, no. 1 (May 4, 2023): 73–82, <https://doi.org/10.35719/jier.v4i1.319>; Fajarudin, "Pesantren"; "The Modernization of Pesantren Education Based on Nurcholis Madjid's Perspectives | Tadibia Islamika," accessed July 12, 2024, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/tadibia/article/view/5310>; "The Implementation of Entrepreneurship Education to Improve Students' Life-Skills in an Islamic Boarding School | Tadibia Islamika," accessed July 12, 2024, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/tadibia/article/view/5315>; "The Practice of Science and Religion Integration: Students' Perspective on Muhammadiyah Pesantren | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6896>; "The Role of Kyai in the Development of Modern Education in Pesantren | At-Ta'dib"; "TQM Implementation in Character Education: Lessons

Pada masa kini, banyak pesantren yang mulai mengadopsi pendekatan pendidikan yang lebih holistik, menggabungkan kurikulum agama dengan ilmu pengetahuan umum. Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan santri yang tidak hanya membutuhkan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan praktis untuk berkompetisi di dunia modern. Beberapa pesantren telah membuka program studi formal seperti sains, teknologi, bahasa asing, dan keterampilan vokasional.

Selain itu, ada juga kecenderungan untuk mengintegrasikan nilai-nilai universal seperti toleransi, inklusivitas, dan pluralisme dalam kurikulum pendidikan pesantren. Ini bertujuan untuk membentuk santri yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga mampu berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas dan beragam.³²

Dengan demikian, *positioning* filsafat pendidikan pesantren saat ini bergerak menuju paradigma yang lebih inklusif dan integratif, tanpa meninggalkan akar tradisionalnya. Pesantren berusaha mempertahankan nilai-nilai luhur dan metode pendidikan khasnya sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat global. Transformasi ini menunjukkan bahwa pesantren memiliki fleksibilitas dan kapasitas untuk berkembang, memastikan relevansinya sebagai lembaga pendidikan yang signifikan dalam konteks modern.³³

Learned from Pesantren Gontor | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/8047>; Cahyono et al., "Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage"; "Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Penanaman Jiwa Keikhlasan Santri | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/2129>; "Menggagas Model Pengembangan Standarisasi Sistem Pendidikan Pesantren | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/777>.

³² Cahyono et al., "Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage"; "Implementation of Mind Mapping Learning Model in Improving Student Learning Outcomes at Pesantren Al- Falah Wuluhan Jember Elementary School | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/10066>; "TQM Implementation in Character Education: Lessons Learned from Pesantren Gontor | At-Ta'dib"; "Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/558>; "The Role of Kyai in the Development of Modern Education in Pesantren | At-Ta'dib"; "The Practice of Science and Religion Integration: Students' Perspective on Muhammadiyah Pesantren | At-Ta'dib"; "Menggagas Model Pengembangan Standarisasi Sistem Pendidikan Pesantren | At-Ta'dib"; "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren (Studi Di Pondok Modern Darussalam Gontor) | At-Ta'dib," accessed July 12, 2024, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>; "The Implementation of Entrepreneurship Education to Improve Students' Life-Skills in an Islamic Boarding School | Tadibia Islamika"; "The Modernization of Pesantren Education Based on Nurcholis Madjid's Perspectives | Tadibia Islamika"; Umar Manshur and Nurul Makiyah, "Enhancing Educational Excellence: Elevating Learning Quality Through Podcast-Based Arts Performances in Pesantren," *Journal of Islamic Education Research* 5, no. 1 (January 6, 2024): 1–12, <https://doi.org/10.35719/jier.v5i1.371>; Fajarudin, "Pesantren"; Musaddad, "Transformation of Islamic Boarding Schools as Islamic Education Institutions in Indonesia"; Jannah, "Realitas Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hegemoni Antonio Gramsci"; "Perbandingan Strategi Dan Pola Pengembangan Pesantren Dan Diniyyah Berwawasan Multikultural | Journal of Islamic Education Research," accessed July 12, 2024, <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/80>; "Life Skills Education Implementation in Increasing the Autonomy of 21st-Century Santri at Pondok Pesantren Al-Machfudzoh, Jabon Sidoarjo | Journal of Islamic Education Research."

³³ Isyrokhs Fuaidi, "Perguruan Tinggi Riset Berbasis Nilai-nilai Pesantren sebagai Paradigma Pendidikan Tinggi Islam[1]," *IPMAFA* (blog), December 3, 2012, <https://www.ipmafa.ac.id/perguruan-tinggi-riset-berbasis-nilai-nilai-pesantren-sebagai-paradigma-pendidikan-tinggi-islam1/>; Junaedi., *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*; Abdurrahman Kasdi, "Pendidikan Multikultural Di Pesantren Membangun Kesadaran Keberagamaan Yang Inklusif," *Jurnal Ad-Din* 4, no. 2 (2012): 211–21; Muqoyyidin

Format Ideal *Positioning* Filsafat Pendidikan Pesantren di Era Milenial

Pendidikan pesantren, dengan sejarah dan tradisinya yang panjang, telah menjadi pilar utama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Namun, di era milenial ini, pesantren menghadapi tantangan baru yang memerlukan adaptasi dan transformasi. Filsafat pendidikan pesantren harus merespons dinamika perubahan sosial, teknologi, dan budaya tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamentalnya. Berikut adalah beberapa pilihan format ideal *positioning* filsafat pendidikan pesantren di era milenial dalam mengantisipasi dinamika perubahan yang sedemikian cepat;

Pertama, Inklusivitas dan Integrasi. Pesantren harus menempatkan diri dalam kerangka yang lebih inklusif dan integratif, menggabungkan metode tradisional dengan pendekatan modern. Dengan demikian, pesantren dapat tetap relevan dan berkontribusi signifikan dalam pembangunan karakter dan intelektual generasi milenial. Langkah pertama adalah mengintegrasikan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para ulama dengan pendekatan pendidikan yang progresif dan kontekstual. Pesantren di era milenial harus membuka diri terhadap inklusivitas, baik dalam hal metode pembelajaran maupun dalam interaksi sosial. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat eksklusif dan berbasis pada kitab kuning semata, kini dapat dilengkapi dengan kurikulum yang mencakup pengetahuan umum dan keterampilan abad 21. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pesantren yang mengadopsi pendekatan pendidikan karakter yang komprehensif berhasil membentuk siswa dan santri yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi.³⁴

and As'ad, "Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Islam Berbasis Khazanah Pesantren"; Fajarwati and Muqoyyidin, "Pengaruh Pemahaman Materi Ke-Darul-Ulum-an Terhadap Peningkatan Akhlak Mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2016-2017"; Andik Wahyun Muqoyyidin, "Membangun Kesadaran Inklusifmultikultural Untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2013): 131–51; Sulton, Sirait, and Arif, "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul"; Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang," *Ulumuna* 18, no. 1 (November 8, 2017): 139–58, <https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.156>; Irhamni Irhamni, "Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktek Penerjemahan Jenggotan," *Ulumuna* 15, no. 1 (June 30, 2011): 95–118, <https://doi.org/10.20414/ujs.v15i1.211>; Lukens-Bull, "Two Sides of the Same Coin"; A Suradi, "Transformation Of Pesantren Traditions In Face The Globalization Era," *Nadwa* 12, no. 1 (June 20, 2018): 1, <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.2464>; Teguh Budiharso, Syamsul Bakri, and Sujito Sujito, "Transformation of Education System of the Pesantren in Indonesia from the Dutch Colony to Democratic Era," *Journal of Social Studies Education Research* 14, no. 4 (December 22, 2023): 179–206; Musaddad, "Transformation of Islamic Boarding Schools as Islamic Education Institutions in Indonesia"; "Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Penanaman Jiwa Keikhlasan Santri | At-Ta'dib"; Abdul Aziz, "TRANSFORMASI SISTEM MANAJEMEN DI PESANTREN," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2015): 36–63; Husein Muhammad, "Kontekstualisasi Kitab Kuning: Tradisi Kajian Dan Metode Pengajaran," *Dalam Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren. Bandung: Pustaka Hidayah*, 1999; Marzuki Wahid, Saefuddin Zuhri, dan kawan-kawan, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren* (Pustaka Hidayah, 1999); Hasan and Anshory, "Kitab Kuning Dan Pesantren"; Muqoyyidin, "KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA."

³⁴ Uraian lebih lanjut, telaah Isnaniq Juni Fitriyah dan Andik Wahyun Muqoyyidin, *Transformasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) sebagai Creative Thinking Skills dalam Pendidikan Abad 21* (Eureka Media Aksara, 2024), <https://repository.penerbiteureka.com/publications/569272/>; Muqoyyidin, "KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA"; Kasdi, "Pendidikan Multikultural Di Pesantren Membangun Kesadaran Keberagamaan Yang Inklusif"; Zainiyati, "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang"; Winarno dan Anshory, "Peran Dan Hubungan Pesantren Di Indonesia Dengan Madrasah Nizhamiyah"; Muhammad, "Kontekstualisasi Kitab Kuning"; Irhamni, "Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa"; HA Rodli Makmun, "PEMBENTUKAN

Penggunaan teknologi pendidikan dalam pesantren juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan global. Implementasi program-program yang mengajarkan keterampilan digital, bahasa asing, dan pengetahuan sains modern (*trensains*) dapat membuat lulusan pesantren lebih kompetitif di pasar kerja global. Pesantren juga harus membuka diri terhadap kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kolaborasi ini dapat memperkaya kurikulum pesantren dengan berbagai perspektif baru dan meningkatkan kompetensi santri dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

Dalam aspek interaksi sosial, inklusivitas di pesantren dapat diwujudkan melalui program-program yang mendorong kerjasama dengan komunitas lokal dan internasional. Keterlibatan aktif dalam proyek-proyek sosial dan lingkungan dapat memberikan santri pengalaman praktis yang berharga serta memperluas wawasan mereka tentang isu-isu global. Sementara itu, penekanan pada inklusivitas juga mencakup keterlibatan yang lebih besar dengan masyarakat luas. Pesantren dapat menjadi pusat komunitas yang menyediakan berbagai program pelatihan keterampilan dan literasi digital bagi masyarakat sekitar. Ini akan membantu menghilangkan stigma bahwa pesantren adalah institusi yang tertutup dan hanya untuk kalangan tertentu.³⁶

KARAKTER BERBASIS PENDIDIKAN PESANTREN: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo,” *Cendekia* 12, no. 2 (2014): 211–38; “Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren (Studi Di Pondok Modern Darussalam Gontor) | At-Ta’dib”; “The Role of Kyai in the Development of Modern Education in Pesantren | At-Ta’dib”; “The Modernization of Pesantren Education Based on Nurcholis Madjid’s Perspectives | Tadibia Islamika”; Hefner and Zaman, *Schooling Islam*; “Genealogy of Indonesian Islamic Education: Roles in the Modernization of Muslim Society | Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage”; Lukens-Bull, “Two Sides of the Same Coin”; Zarkasyi, “Imam Zarkasyi’s Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor)”; “Modernization of Islamic Boarding Schools in the Perspective of Azyumardi Azra | Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School”; Wajdi and Aulia, “Ma’had ‘Aly and the Challenge of Modernizing Islamic Education in Indonesia”; Budiyantri et al., “The Development of Post-Modern Islamic Boarding Schools (Case Study at IHAQI Creative Pesantren in Bandung)”; Bashori, “Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra”; Madarik, “PESANTREN”; Nuriyati Samata, “Kontekstualisasi Kitab Kuning: Upaya Membangun Indonesia Yang Multikultur,” *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)* 4 (2011), <http://repository.gunadarma.ac.id/336/>; S. Syarif dan kawan-kawan, “TRADISI DAN KONTEKSTUALISASI KITAB KUNING DI PESANTREN: STUDI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA MANONJAYA TASIKMALAYA,” *PENAMAS* 27, no. 3 (2015), <http://blajakarta.kemenag.go.id/jurnal/index.php/penamas/article/view/22>; Sembodo Ardi Widodo dan kawan-kawan, “PENDIDIKAN ISLAM PESANTREN (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-Kitab Kuning Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Dan Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta)” (Pasca Sarjana, 2005), <http://digilib.uin-suka.ac.id/14368/>; Azyumardi Azra, “KitabKuning: Tradisi Dan Epistemologi Keilmuan Islam Di Indonesia,” *AzyumardiAzra (Ed.). Pendidikan Islam: Tradisidan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos, 2002*; AGUS FAWAIT, “REINVENTING KITAB KUNING SEBAGAI WARISAN KEILMUAN ISLAM NUSANTARA,” *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2016): 1–16; Hasan dan Anshory, “Kitab Kuning Dan Pesantren.”

³⁵ “Trensains: The New Pesantren and Shifting Orientation of Islamic Education in Indonesia | Jurnal Pendidikan Islam,” accessed July 13, 2024, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/5837>; Muhammad Munadi, “Integration of Islam and Science: Study of Two Science Pesantrens (Trensain) in Jombang and Sragen,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 15, 2016): 287–303, <https://doi.org/10.14421/jpi.2016.52.287-303>; “The Practice of Science and Religion Integration: Students’ Perspective on Muhammadiyah Pesantren | At-Ta’dib.”

³⁶ Ramdhani, “Development of Islamic Boarding Schools Through Local Wisdom-Based Community Economic Empowerment”; Suradi, “Transformation Of Pesantren Traditions In Face The Globalization Era.”

Fenomena di atas menggarisbawahi pentingnya memasukkan perspektif transformasi pendidikan Islam yang inklusif-multikultural, sebagaimana dipikirkan oleh salah seorang cendekiawan muslim di Tanah Air, Nurcholish Madjid. Pemikiran Madjid menekankan bahwa pendidikan harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang beragam dan kompleks, terutama di tengah globalisasi yang semakin kuat.

Madjid mengadvokasi pendekatan pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teks-teks klasik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks ini, pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional dituntut untuk melakukan transformasi, membuka diri terhadap nilai-nilai dan tradisi lain tanpa mengorbankan identitas keagamaan. Madjid berpendapat bahwa dialog antarbudaya adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif.³⁷

Transformasi ini dapat diterapkan dalam filsafat pendidikan pesantren dengan mengadopsi kurikulum yang mencakup berbagai perspektif, tidak hanya dari tradisi Islam, tetapi juga dari tradisi lokal dan internasional. Dengan demikian, santri tidak hanya menjadi penerus nilai-nilai pesantren, tetapi juga mampu berinteraksi dan berkontribusi dalam konteks sosial yang lebih luas. Ini sejalan dengan pandangan hermeneutika, yang mengajak kita untuk melakukan penafsiran ulang terhadap ajaran dan praktik pendidikan untuk memastikan relevansi di era modern.

Lebih jauh, Madjid juga menekankan pentingnya pendekatan yang berbasis pada dialog. Pendidikan di pesantren dapat memfasilitasi diskusi terbuka antara santri dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas. Dengan menciptakan ruang bagi dialog, pesantren dapat berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai perspektif dan tradisi, menjadikan pendidikan sebagai alat untuk membangun solidaritas sosial di tengah keberagaman.³⁸

³⁷ Madjid, “Bilik-Bilik Pesantren”; “TRADISI ISLAM; Peran Dan Fungsinya Dalam Pembangunan Di Indonesia – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/tradisi-islam-peran-dan-fungsinya-dalam-pembangunan-di-indonesia/>; “MASYARAKAT RELIGIUS; Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/masyarakat-religius-membumikan-nilai-nilai-islam-dalam-kehidupan-masyarakat/>; “KAKI LANGIT PERADABAN ISALAM – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/kaki-langit-peradaban-isalam/>; “ISLAM AGAMA PERADABAN; Membangun Makna Dan Relevansi Doktrin Dalam Sejarah – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/islam-agama-peradaban-membangun-makna-dan-relevansi-doktrin-dalam-sejarah/>; “DIALOG KETERBUKAAN; Artikulasi Nilai Islam Dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/dialog-keterbukaan-artikulasi-nilai-islam-dalam-wacana-sosial-politik-kontemporer/>.

³⁸ Nurcholish Madjid, “Islamic Roots of Modern Pluralism: Indonesian Experience,” *Studia Islamika* 1, no. 1 (2014), <http://dx.doi.org/10.15408/sdi.v1i1.866>; Madjid, “Bilik-Bilik Pesantren”; “DIALOG KETERBUKAAN; Artikulasi Nilai Islam Dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer – Nurcholish Madjid”; “ISLAM, DOKTRIN DAN PERADABAN – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/1186-2/>; “ISLAM AGAMA KEMANUSIAAN; Membangun Tradisi Dan Visi Baru Islam Indonesia – Nurcholish Madjid,” accessed July 6, 2024, <https://nurcholishmadjid.net/islam-agama-kemanusiaan-membangun-tradisi-dan-visi-baru-islam-indonesia/>; “MASYARAKAT RELIGIUS; Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat – Nurcholish Madjid”; “TRADISI ISLAM; Peran Dan Fungsinya Dalam Pembangunan Di Indonesia – Nurcholish Madjid”; Thoriq Aziz Jayana dan Siswanto Siswanto, “Penjabaran Nilai-Nilai Pluralisme Perspektif Nurcholish Madjid Dalam Konteks Pendidikan Islam Multikultural,” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (June 27, 2022): 1–15, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4864>; “The Modernization of Pesantren Education Based on Nurcholis Madjid’s Perspectives | Tadibia Islamika.”

Penting untuk diingat bahwa inklusi dan multikulturalisme bukan hanya tentang penerimaan keberagaman, tetapi juga tentang pengakuan dan penghargaan terhadap identitas yang berbeda. Melalui transformasi pendidikan yang berlandaskan pada pemikiran Nurcholish Madjid, pesantren dapat memainkan peran vital dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga pemahaman yang luas tentang dunia di sekitarnya.

Dengan demikian, filsafat pendidikan pesantren di era milenial harus mengintegrasikan nilai-nilai inklusif dan multikultural dalam setiap aspeknya, menciptakan generasi santri yang tidak hanya paham akan akar budayanya, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan global dengan keterbukaan dan sikap toleran.

Kedua, Konservasi Lingkungan dan Sosial. Pesantren seperti Eco-pesantren menekankan pentingnya pelestarian lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam. Ini tidak hanya mencerminkan adaptasi pesantren terhadap isu-isu kontemporer tetapi juga menunjukkan fleksibilitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan praktik keberlanjutan.

Pesantren-pesantren ini mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai program dan kegiatan. Misalnya, mereka menerapkan sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, mempromosikan penggunaan energi terbarukan, serta mengajarkan pertanian organik kepada santri. Selain itu, Eco-pesantren seringkali mengadakan seminar dan workshop tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, yang dihadiri oleh santri, guru, dan masyarakat sekitar.

Dalam konteks sosial, Eco-pesantren juga menggarisbawahi pentingnya hubungan harmonis antara manusia dan lingkungannya. Mereka mengajarkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dalam kurikulum mereka yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan pendidikan agama, sehingga santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga kesadaran dan motivasi untuk bertindak.

Pendekatan ini memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai keberlanjutan. Eco-pesantren menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam hal bagaimana membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan sambil tetap berpegang teguh pada ajaran agama. Dengan demikian, Eco-pesantren memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keseimbangan dan tanggung jawab terhadap alam. Integrasi antara ajaran agama dan praktik keberlanjutan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam relevan dan dapat menjawab tantangan-tantangan modern, memberikan kontribusi positif terhadap upaya konservasi lingkungan global.³⁹

³⁹ Lebih jauh terkait Eco-Pesantren, telaah Wahyu Eko Pujianto et al., "Eco-Pesantren: Islamic Boarding School Transformation Program to Support Natural Sustainability and Sustainable Development," 2021; Krithika Varagur, "For Nature Conservation, Eco-Pesantren Movement Takes Islamic Approach," #ThinkLandscape (blog), February 25, 2020, <https://thinklandscape.globallandscapesforum.org/42674/ecopesantren-movement-takes-islamic-perspective-on-nature-conservation/>; Subaidi et al., "Eco-Pesantren: Islamic Education in Forest Conservation Landscapes," *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences* 16, no. 4 (December 1, 2023): 541–67, <https://doi.org/10.1007/s40647-023-00386-w>; Emtizal Saprodin, Wanjat Kastolani, and Epon Ningrum, "Integration of Environmental Education in Eco Pesantren Daarut Tauhiid Bandung," 2019, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11836>; Maysarah Bakri, "ECO-PESANTREN ASSESSMENT STUDY OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN BANDA ACEH, INDONESIA. | Journal of Islamic Architecture | EBSCOhost," June 1, 2021,

Ketiga, Hubungan dengan Pemerintah dan Masyarakat. Kerjasama dengan pemerintah dan organisasi masyarakat menjadi kunci dalam memperluas peran pesantren. Pesantren yang menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah dapat memperoleh dukungan finansial dan teknis untuk program-program pendidikan dan sosial. Hubungan ini juga penting dalam mempromosikan nilai-nilai moderasi dan toleransi di tengah masyarakat yang plural.

Selain itu, kolaborasi yang efektif dengan pemerintah dapat membantu pesantren dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Misalnya, dengan adanya bantuan dari pemerintah, pesantren dapat membangun gedung-gedung baru, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Program Kemandirian Pesantren 2023 yang diarahkan pada pembentukan Community Economy Hub adalah salah satu contoh inisiatif pemerintah dalam mendukung pesantren untuk mandiri secara ekonomi.⁴⁰

Di sisi lain, hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat juga memberikan banyak manfaat. Pesantren yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat, seperti pengajian, layanan kesehatan, dan kegiatan kemanusiaan, akan mendapatkan dukungan moral dan material dari masyarakat. Hal ini tidak hanya memperkuat posisi pesantren di

<https://doi.org/10.18860/jia.v6i3.7967>; Herdis Herdiansyah, Hadid Sukmana, and Ratih Lestarini, "Eco-Pesantren as A Basic Forming of Environmental Moral and Theology," KALAM 12, no. 2 (January 1, 2019): 303–26, <https://doi.org/10.24042/klm.v12i2.2834>; Herdis Herdiansyah, Trisasono Jokopitoyo, and Ahmad Munir, "Environmental Awareness to Realizing Green Islamic Boarding School (Eco-Pesantren) In Indonesia," IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 30, no. 1 (January 2016): 012017, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/30/1/012017>; Syamsul Bahri, "PESANTREN AND THE DEVELOPMENT OF LIVING ENVIRONMENT: THE STUDY CONCEPT OF ECO-PESANTREN IN PONDOK PESANTREN AN-NUR HA RAMBIGUNDAM JEMBER" 5, no. 10 (n.d.); S. S. Maulida, C. Nursaniah, and L. H. Sari, "Study of Implementation of the Eco-Pesantren Concept at Dayah Terpadu Inshafuddin, Banda Aceh," IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 1290, no. 1 (January 2024): 012037, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1290/1/012037>; "Ecological Pesantren as an Innovation in Islamic Religious Education Curriculum: Is It Feasible? | Edukasia Islamika : Jurnal Pendidikan Islam," accessed July 13, 2024, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/edukasiaislamika/article/view/8324>; "Promoting Green Pesantren: Change, Challenge and Contribution of Nahdlatul Ulama in Indonesia | Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam," accessed July 13, 2024, <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/4668>; "Prophetic Approach in Environmental Education and Community Empowerment: A Case Study of Sustainable Pesantren Development | Revista de Gestão Social e Ambiental," accessed July 13, 2024, <https://rgsa.openaccesspublications.org/rgsa/article/view/6259>; "Ecopesantren As Empowering Boarding Boarding Communities Through Land Conversion Movement | IJESS International Journal of Education and Social Science," accessed July 13, 2024, <http://ejournal.aiissrd.org/index.php/ijess/article/view/240>; "ENVIRONMENTAL CARE: THE STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (IRE) DEVELOPMENT | Penamas," accessed July 13, 2024, <https://penamas.kemenag.go.id/index.php/penamas/article/view/791>; "Does Environmental Education Curriculum Affect Student's Environmental Culture in Islamic Boarding School | Revista de Gestão Social e Ambiental," accessed July 13, 2024, <https://rgsa.openaccesspublications.org/rgsa/article/view/5621>.

⁴⁰ Kemenag, "Program Kemandirian Pesantren 2023 Diarahkan pada Pembentukan Community Economy Hub," <https://kemenag.go.id>, accessed July 13, 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/program-kemandirian-pesantren-2023-diarahkan-pada-pembentukan-community-economy-hub-98f8i1>; "Peran Pesantren dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat," Republika Online, May 7, 2018, <https://republika.co.id/share/p8cdci366>.

tengah masyarakat, tetapi juga membangun citra positif sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan berkontribusi bagi kesejahteraan sosial.⁴¹

Kerjasama dengan organisasi masyarakat juga memainkan peran penting. Melalui kemitraan dengan berbagai LSM dan organisasi kemasyarakatan, pesantren dapat memperluas jangkauan program-programnya. Misalnya, dengan bekerja sama dalam program pemberdayaan ekonomi, pesantren dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Begitu juga dalam bidang pendidikan, pesantren dapat bermitra dengan organisasi yang fokus pada peningkatan literasi dan pendidikan anak-anak kurang mampu.

Dengan demikian, hubungan yang kuat dengan pemerintah dan masyarakat tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pesantren itu sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Pesantren yang mampu menjalin kerjasama ini akan lebih mudah dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan kedamaian, serta menjadi motor penggerak bagi perubahan sosial yang lebih baik.⁴²

Keempat, Evolusi Filsafat Pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan yang dinamis, pesantren perlu mengadopsi filosofi pendidikan yang mencakup esensialisme, progresivisme, dan perenialisme. Hal ini memungkinkan pesantren untuk tidak hanya mempertahankan identitas tradisionalnya tetapi juga untuk menjawab tantangan zaman dengan solusi yang inovatif.

Esensialisme dalam pendidikan menekankan pentingnya penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan moralitas. Di pesantren, hal ini tercermin dalam fokus pada pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, seperti tafsir, hadis, dan fiqh, serta pembentukan karakter santri yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini penting untuk menjaga warisan intelektual dan spiritual yang telah lama menjadi bagian integral dari pesantren.⁴³

⁴¹ Erliana Wahidatul Zahroh, "Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Pesantren.ID* (blog), April 4, 2021, <https://pesantren.id/peran-pesantren-dalam-pemberdayaan-masyarakat-9115/>.

⁴² Irham Zaki et al., "Islamic Community-Based Business Cooperation and Sustainable Development Goals: A Case of Pesantren Community in Indonesia," *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 4 (January 1, 2022): 621–32, <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0218>; Nafiudin Nafiudin, Muhammad Nurhaila Huddin, and Wahyudin Wahyudin, "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN KECAMATAN CARENANG KABUPATEN SERANG," *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 3, no. 1 (February 2, 2023): 42–51, <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i1.106>.

⁴³ Lebih jauh tentang esensialisme dalam pendidikan, baca Dr Della Perez, "Chapter 8: Essentialism," January 3, 2022, 8, <https://kstatelibraries.pressbooks.pub/dellaperezproject/chapter/chapter-7-essentialism/>; "Pros and Cons of Essentialism in Education - EducationalWave," January 20, 2024, <https://www.educationalwave.com/pros-and-cons-of-essentialism-in-education/>; Chris Glavin, "Educational Essentialism | K12 Academics," February 6, 2014, <https://www.k12academics.com/educational-philosophy/educational-essentialism>; "Essentialist Education | History of Education | Britannica," accessed July 13, 2024, <https://www.britannica.com/topic/Essentialist-education>; J. Wesley Null, "William C. Bagley and the Founding of Essentialism: An Untold Story in American Educational History," *Teachers College Record* 109, no. 4 (2007): 1013–55; "The Case for Essentialism in Education," accessed July 13, 2024, https://spu.edu/online/essentialism_in_ed.htm; Jaden K. Gillespie, "Analysis of Essentialism: The Educational Philosophy," *Educational Research Applications*, April 18, 2024, <https://www.gavinpublishers.com/article/view/analysis-of-essentialism-the-educational-philosophy->; Ahmad Muslim, "TELAH FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME DALAM PENDIDIKAN KARAKTER," *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (October 10, 2020), <https://doi.org/10.33394/vis.v5i2.3359>; Dahniar, "FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME (Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Konteks Pendidikan Modern)," *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.10>; Nurur

Progresivisme menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevansi kurikulum dengan kehidupan nyata. Dalam konteks pesantren, ini berarti memperkenalkan metode-metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan studi keagamaan. Hal ini bisa dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan sosial, serta memfasilitasi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.⁴⁴

Dalam konteks penerapan progresivisme di pesantren, terdapat beberapa studi yang relevan yang menekankan pentingnya pendidikan yang berpusat pada siswa dan relevansi kurikulum dengan kehidupan nyata. Sebagai contoh, penelitian di Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Yogyakarta menunjukkan bahwa pesantren ini mengimplementasikan pendidikan yang membebaskan siswa dengan memberikan mereka kebebasan dalam memilih kegiatan dan pendekatan belajar yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip progresivisme yang menekankan pada fleksibilitas, keterbukaan terhadap realitas sosial, dan pendidikan kesadaran individual dan sosial. Pesantren tersebut juga menunjukkan bahwa kiai tidak menggunakan kepemimpinan secara otoriter dan tidak menerapkan proses pendidikan yang eksklusif, melainkan memberikan keleluasaan bagi santri dalam memahami materi pendidikan Islam. Pendidikan di pesantren ini juga terus terbuka terhadap realitas sosial dan memfasilitasi keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah.⁴⁵

Perenialisme berfokus pada pengajaran prinsip-prinsip yang bersifat universal dan abadi, yang dianggap relevan sepanjang masa. Dalam pesantren, ini tercermin dalam studi teks-teks klasik Islam yang dianggap memiliki relevansi dan kebijaksanaan yang tak lekang oleh waktu. Dengan demikian, pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan yang

Rubingah et al., "Kurikulum Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Esensialisme," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (January 24, 2023): 136–47, <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1004>.

⁴⁴ Lebih jauh tentang progresivisme dalam pendidikan, baca C. A. Bowers, "The Ideologies of Progressive Education," *History of Education Quarterly* 7, no. 4 (December 1967): 452–73, <https://doi.org/10.2307/367463>; Alan R. Sadovnik et al., "PROGRESSIVE EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: THE ENDURING INFLUENCE OF JOHN DEWEY," *The Journal of the Gilded Age and Progressive Era* 16, no. 4 (October 2017): 515–30, <https://doi.org/10.1017/S1537781417000378>; Milutinović Jovana, "Educational Progressivism: Theory and Practice," *Zbornik Instituta Za Pedagoška Istraživanja* 41, no. 2 (January 1, 2009): 264–83, <https://doi.org/10.2298/ZIPI0902264M>; Dr Della Perez, "Chapter 6: Progressivism," January 3, 2022, 6, <https://kstatelibraries.pressbooks.pub/dellaperezproject/chapter/chapter-5-progressivism/>; Muhammad Fadlillah, "ALIRAN PROGRESIVISME DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (January 31, 2017): 17–24, <https://doi.org/10.24269/dpp.v5i1.322>; H. A. Yunus, "TELAAH ALIRAN PENDIDIKAN PROGRESIVISME DAN ESENSIALISME DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN," *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 1 (January 3, 2016), <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.319>; Mukh Nursikin, "ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM," *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (December 12, 2016): 303–34, <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.303-334>; Fitra Ramadani Fitra Ramadani and Desyandri2, "KONSEP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP PANDANGAN FILSAFAT PROGRESIVISME," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (December 28, 2022): 1239–51, <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6863>.

⁴⁵ Ahmad Shofiyuddin Ichsan, Samsudin Samsudin, and Nindya Rachman Pranajati, "Pesantren and Liberating Education: A Case Study at Islamic Boarding School ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Yogyakarta," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (January 6, 2021): 112–27, <https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.8269>.

mendalam tentang tradisi Islam tetapi juga menanamkan pemahaman yang lebih luas tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kebijaksanaan universal.⁴⁶

Dengan mengadopsi ketiga filosofi pendidikan ini, pesantren dapat menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara pemeliharaan tradisi dan inovasi. Esensialisme memastikan bahwa nilai-nilai dan pengetahuan fundamental tetap terjaga, progresivisme memastikan relevansi dan adaptasi terhadap perubahan zaman, dan perenialisme memastikan bahwa santri memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip yang abadi.

Selain itu, penerapan filosofi pendidikan ini juga memungkinkan pesantren untuk membekali santri dengan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Pesantren dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya mendidik santri dalam ilmu agama tetapi juga mempersiapkan mereka sebagai individu yang siap berkontribusi secara positif dalam masyarakat modern.⁴⁷

Dalam menghadapi era digital, pesantren juga perlu memperkuat kompetensi digital santri, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar di pesantren dapat dilakukan melalui penggunaan alat bantu pembelajaran digital, pengembangan platform *e-learning*, dan pembekalan keterampilan teknologi informasi yang relevan.

Pada akhirnya, evolusi filsafat pendidikan di pesantren harus diarahkan pada pembentukan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia yang terus berubah. Dengan demikian, pesantren dapat terus berperan sebagai lembaga pendidikan yang dinamis dan relevan, yang mampu menjawab tantangan zaman dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.⁴⁸

⁴⁶ Lebih jauh tentang perenialisme dalam pendidikan, baca Emanuel Wora, *Perenialisme: Kritik Atas Modernisme & Postmodernisme* (Kanisius), accessed February 21, 2016, <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=zXF0dcv-VF8C&oi=fnd&pg=PA1&dq=Postmodernisme,+tantangan+bagi+filsafat&ots=tzGhDVd-WX&sig=dmiHsZowS8cyDMzuMeRupZy15gA>; sereliciouz, "Penerapan Perenialisme dalam Dunia Pendidikan yang Wajib Guru Ketahui," Quipper Blog, November 1, 2021, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/perenialisme/>; Komaruddin Hidayat, *Agama Masa Depan: Perspektif Filsafat Perennial* (Gramedia Pustaka Utama, 2003), https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=NprOXejBiwwC&oi=fnd&pg=PA1&dq=SEJARAH+PEM+IKIRAN+MODERN+DALAM+ISLAM&ots=buUWZ7fwE5&sig=bL6I4b1o36a_VzNzIqqQCdodcRY; "Perennialism In Education," March 29, 2023, <https://zonofeducation.com/perennialism/>; aulreorguk, "Exploring the Essence of Perennialism in Education: Timeless Wisdom for Modern Learning," *Aulre.Org.Uk* (blog), March 28, 2024, <https://aulre.org.uk/philosophy/perennialism/>; Isbah, "Pesantren in the Changing Indonesian Context"; Isbah and Sakhiyya, "Pesantren in Contemporary Indonesia."

⁴⁷ Haidar Putra Daulay, "ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA: A HISTORICAL ANALYSIS OF DEVELOPMENT AND DYNAMICS," 2017; Sa'dullah Assa'idi, "The Growth of Pesantren in Indonesia as the Islamic Venue and Social Class Status of Santri," *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1300132>; Shely Cathrin et al., "The Educational Philosophy of Pesantren Al-Falah and Its Contribution to Character Development," *KnE Social Sciences*, December 29, 2021, 567–83, <https://doi.org/10.18502/kss.v6i2.10016>; Isbah and Sakhiyya, "Pesantren in Contemporary Indonesia."

⁴⁸ Cahyono et al., "Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage"; Zafi et al., "The Existence of Pesantren Based Technology"; "Life Skills Education Implementation in Increasing the Autonomy of 21st-Century Santri at Pondok Pesantren Al-Machfudzoh, Jabon Sidoarjo | Journal of Islamic Education Research"; Idham, "Empowerment of Santri in Reality and Recollection: Study in Pesantren Hubulo,

Kesimpulan

Dalam era milenial yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, pesantren menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat posisi pendidikan keagamaan mereka. Kertas kerja ini mengupas secara mendalam bagaimana filsafat pendidikan pesantren dapat diadaptasi dan dioptimalisasi, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang relevan.

Penulis telah menganalisis berbagai elemen yang membentuk identitas pesantren, mulai dari nilai-nilai tradisional hingga inovasi pedagogis yang dapat diimplementasikan. Penting untuk menekankan bahwa pendidikan di pesantren tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian santri yang mampu bersaing di era global. Melalui pendekatan interdisipliner, ditemukan bahwa integrasi antara pengetahuan agama dan keterampilan modern adalah kunci dalam menyiapkan generasi penerus yang tangguh dan adaptif.

Lebih jauh lagi, peran pesantren sebagai pusat pembelajaran harus ditingkatkan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pendidikan dan interaksi antarsantri. Inisiatif seperti pembelajaran daring dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya menjadi strategi yang efektif untuk menjawab kebutuhan zaman.

Dengan demikian, format ideal *positioning* filsafat pendidikan pesantren di era milenial harus mampu menyelaraskan antara nilai-nilai keagamaan yang kuat dengan inovasi pendidikan yang relevan. Hal ini tidak hanya akan memperkuat daya saing pesantren, tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan berkualitas tinggi. Keberhasilan ini memerlukan sinergi antara pemangku kepentingan, baik dalam lingkup pesantren itu sendiri maupun dalam kerjasama dengan masyarakat luas. Melalui langkah-langkah strategis ini, pesantren akan mampu menghadapi tantangan di masa depan dan tetap berkontribusi secara signifikan terhadap pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

- Abegebriel, Abdurrahman Wahid; Agus Maftuh. *Islam kosmopolitan: nilai-nilai Indonesia dan transformasi kebudayaan* / Abdurrahman Wahid; editor, Agus Maftuh abegebriel. The Wahid Institute, 2007. [//library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=13930](http://library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=13930).
- Afrianty, Dina, Robert Hefner, and Azyumardi Azra. "Pesantren and Madrasa: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia." Princeton University Press, 2007. <https://acuresearchbank.acu.edu.au/item/86y72/pesantren-and-madrasa-muslim-schools-and-national-ideals-in-indonesia>.
- Ahmad, Nur. "Reading Metaphor of God in the Qur'an (al-Nūr [24]: 36) from Paul Ricoeur's Theory of Metaphor." *Ulumuna* 21, no. 2 (December 29, 2017): 211–27. <https://doi.org/10.20414/ujs.v21i2.279>.
- A'la, Abd. *Pembaruan Pesantren*. PT LKiS Pelangi Aksara, 2006. https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=DW2vQC_3NbIC&oi=fnd&pg=PA1&dq=ISLAM+DAN+RADIKALISME&ots=KpyjCH8O8e&sig=DUf8Kq3A-NEsBA6BI5c_ROIX8r0.

Gorontalo," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 15, 2016): 235–59, <https://doi.org/10.14421/jpi.2016.52.235-259>; Malik, *Dinamika pesantren di Indonesia*; Mastuhu, *Dinamika sistem pendidikan pesantren*.

- Andiono, Nurkilat. "KONSTRUKSI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PESANTREN." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 8, no. 01 (January 16, 2024): 23–44.
- Arifin, Zaenal. "KEPEMIMPINAN KIAI DALAM IDEOLOGISASI PEMIKIRAN SANTRI DI PESANTREN-PESANTREN SALAFIYAH MLANGI YOGYAKARTA." *INFERENSI* 9, no. 2 (2016): 351–72.
- Arini, Aida. "INTERRELASI INTELEKTUAL ANTARA UNIVERSITAS AL-AZHAR KAIRO DENGAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR: STUDI ANALISIS KURIKULUM KULLIYATU AL-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIIYAH DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/3076/>.
- "Aristotle | Biography, Works, Quotes, Philosophy, Ethics, & Facts | Britannica." Accessed July 11, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Aristotle>.
- Arrauf, Ismail Fahmi. "Mencerna Akar Filsafat Dalam Islam." *Ulumuna* 17, no. 1 (November 8, 2017): 1–18. <https://doi.org/10.20414/ujs.v17i1.170>.
- As'ad, Mahrus. "Pembaruan Pendidikan Islam KH Hasyim Asy'ari." *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 105–34.
- Asrori, Achmad. "PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH BERBASIS PEMADUAN SEKOLAH DAN PESANTREN." *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 2 (2014): 405–30.
- Asy'ari, Hasyim, Ades Marsela, Agung Pardini, and Firda Amelia. "The Leadership of Revivalist Kiai: Kiai's Leadership Behaviours in Pesantren Shuffah Hizbullah Al-Fattah Cileungsi Bogor." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 27, 2017): 427–47. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.427-447>.
- Awang, Jaffary, and M. Adib Fuadi Nuriz. "Islamic Educational Thought in Indonesia: Study of Azyumardi Azra's Thought." *Islāmiyyāt* 42, no. 2 (December 1, 2020): 61–70.
- Aziz, Abdul. "TRANSFORMASI SISTEM MANAJEMEN DI PESANTREN." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2015): 36–63.
- Azra, Azyumardi. "KitabKuning: Tradisi Dan Epistemologi Keilmuan Islam Di Indonesia." *AzyumardiAzra (Ed.). Pendidikan Islam: Tradisidan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 2002.
- . "Pesantren: Kontinuitas Dan Perubahan" Dalam Nurcholish Madjid, Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan." *Jakarta: Paramadina*, 1997.
- Azra, Azyumardi, Afrianty Dina, and Robert Hefner. "Pesantren and Madrasa: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia, in Schooling Islam." *The Culture and Politics of Muslim Education*, 2007, 185–91.
- Azra, Hidayatulla. "Islamic Education in Indonesia." In *Handbook of Islamic Education*, edited by Holger Daun and Reza Arjmand, 763–80. Cham: Springer International Publishing, 2018. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64683-1_32.
- Badrudin, Badrudin, Yedi Purwanto, dan Chairil N. Siregar. "Pesantren Dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia." *Jurnal Lektur Keagamaan* 15, no. 1 (June 30, 2017): 233–272. <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i1.522>.
- Badruzaman, Abad, and Adiyono Adiyono. "Reinterpreting Identity: The Influence of Bureaucracy, Situation Definition, Discrimination, and Elites in Islamic Education." *Journal of Research in Instructional* 3, no. 2 (November 7, 2023): 157–75. <https://doi.org/10.30862/jri.v3i2.264>.
- Badruzaman, Abad, Hosaini Hosaini, and Abdul Halim. "Bureaucracy, Situation, Discrimination, and Elite in Islamic Education Perspective of Digital Era."

- Bulletin of Science Education* 3, no. 3 (September 10, 2023): 179. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.363>.
- Baharun, Hasan. "Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren." *Ulumuna* 21, no. 1 (June 30, 2017): 57–80. <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i1.1167>.
- Bashori, Bashori. "Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra." *Nadwa* 11, no. 2 (November 17, 2017): 269. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>.
- . "Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra." *Nadwa* 11, no. 2 (November 17, 2017): 269. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>.
- Besley, A. C. (Tina). "Philosophy, Education and the Corruption of Youth—From Socrates to Islamic Extremists." *Educational Philosophy and Theory* 45, no. 1 (January 2013): 6–19. <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2011.00790.x>.
- Black, Antony. *The History of Islamic Political Thought: From the Prophet to the Present*. Edinburgh University Press, 2011. https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=u6uFQBjyhgoC&oi=fnd&pg=PP2&dq=+History+of+Modern+Thought+in+Islam&ots=_o3c4g2eSt&sig=XUS-UwWaNawPYWbaBpAtNxx374c.
- Bruinessen, Martin Van. "Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat (Kitab Kuning, Pesantren and Tarekat)." *Bandung: Penerbit Mizan*, 1999.
- Budiharso, Teguh, Syamsul Bakri, and Sujito Sujito. "Transformation of Education System of the Pesantren in Indonesia from the Dutch Colony to Democratic Era." *Journal of Social Studies Education Research* 14, no. 4 (December 22, 2023): 179–206.
- Budiyanti, Nurti, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini, and Muhamad Parhan. "The Development of Post-Modern Islamic Boarding Schools (Case Study at IHAQI Creative Pesantren in Bandung)." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 1 (May 31, 2021): 73–84. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.584>.
- "Bunga Rampai Pesantren - Kumpulan Karya Tulis Abdurrahman Wahid - GusDur.Net." Accessed January 28, 2024. <https://gusdur.net/buku-media/bunga-rampai-pesantren-kumpulan-karya-tulis-abdurrahman-wahid/>.
- Cahyono, Loso Judijanto, Erik Saut Hatoguan Hutahaeen, Ulfatun Wahidatun Nisa, Mulyadi, and Hosaini. "Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage: Nurturing Moral Education in the Digital Era." *At-Ta'dib* 19, no. 1 (June 26, 2024): 177–93. <https://doi.org/10.21111/attadib.v19i1.11899>.
- Ch, Mufidah. "Pesantren Rakyat: Perhelatan Tradisi Kolaboratif Kaum Abangan Dengan Kaum Santri Pinggiran Di Desa Sumberpucung Kabupaten Malang Jawa Timur." *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 2012. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/2194>.
- "Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Penanaman Jiwa Keikhlasan Santri | At-Ta'dib." Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/2129>.
- DANI, UMAR dan kawan-kawan. "APLIKASI KOMUNIKASI PROFETIK DI PONDOK PESANTREN (STUDI DESKRIPTIF KOMUNIKASI PROFETIK PADA SANTRI MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN SULAIMANIYAH YOGYAKARTA)." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/18747/>.

- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES, 2011.
- . *Tradisi pesantren: studi tentang pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Cet. 8. Jakarta: LP3ES, 2011.
- “DIALOG KETERBUKAAN; Artikulasi Nilai Islam Dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer – Nurcholish Madjid.” Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/dialog-keterbukaan-artikulasi-nilai-islam-dalam-wacana-sosial-politik-kontemporer/>.
- Dickman, Nathan Eric. “Between Gadamer and Ricoeur: Preserving Dialogue in the Hermeneutical Arc for the Sake of a God Who Speaks and Listens.” *Sophia* 53, no. 4 (December 1, 2014): 553–73. <https://doi.org/10.1007/s11841-013-0402-0>.
- Endang Turmudi. “Perselingkuhan Kiai Dan Kekuasaan.” Universitas Indonesia Library. LKis, 2003. <https://lib.ui.ac.id>.
- “Etymology of the Word ‘Philosophy’: Concepts and Discussions.” Accessed July 11, 2024. <https://humanidades.com/en/etymology-of-the-word-philosophy/>.
- Fadhilah, Amir. “Struktur Dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren Di Jawa.” *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 8, no. 1 (2011): 101–20.
- Fajarudin, Akhmad Afnan. “Pesantren: A Potrait of Education and Islamic Social History.” *Journal of Islamic Education Research* 5, no. 2 (June 12, 2024): 91–108. <https://doi.org/10.35719/jier.v5i2.406>.
- Fajarwati, Rosita, dan Andik Wahyun Muqoyyidin. “Pengaruh Pemahaman Materi Ke-Darul-Ulum-an Terhadap Peningkatan Akhlak Mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2016-2017” 1, no. 1 (June 1, 2017). <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1018>.
- Faturahman, Oman, Sulaiman Sulaiman, Lina Marliani, Muhammadun Muhammadun, Moch Mahdiyan Nasikhin, and Abdul Karim. “Integration of Entrepreneurship Education in the Pondok Pesantren Curriculum: A Case Study at Hidayatul Mubtadi-Ien in Indramayu.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (December 29, 2023): 153–60. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.153-160>.
- FAWAIT, AGUS. “REINVENTING KITAB KUNING SEBAGAI WARISAN KEILMUAN ISLAM NUSANTARA.” *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2016): 1–16.
- Fitriani, Laily. “PENDIDIKAN PEACE BUILDING DI PESANTREN: SEBUAH UPAYA MENCEGAH RADIKALISASI.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2015): 117–30.
- Fitriyah, Isnani Juni, dan Andik Wahyun Muqoyyidin. *Transformasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) sebagai Creative Thinking Skills dalam Pendidikan Abad 21*. Eureka Media Aksara, 2024. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/569272/>.
- Fuaidi, Isyrok. “Perguruan Tinggi Riset Berbasis Nilai-nilai Pesantren sebagai Paradigma Pendidikan Tinggi Islam[1].” *IPMAFA* (blog), December 3, 2012. <https://www.ipmafa.ac.id/perguruan-tinggi-riset-berbasis-nilai-nilai-pesantren-sebagai-paradigma-pendidikan-tinggi-islam1/>.
- “Gadamer’s Rhetorical Conception of Hermeneutics as the Key to Developing a Critical Hermeneutics by Francis Joseph Mootz III :: SSRN.” Accessed October 13, 2024. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1316033.
- “Genealogy of Indonesian Islamic Education: Roles in the Modernization of Muslim Society | Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and

- Heritage.” Accessed July 11, 2024. <https://heritage.kemenag.go.id/index.php/heritage/article/view/63>.
- Golding, Clinton. “The Community of Inquiry: Blending Philosophical and Empirical Research.” *Studies in Philosophy and Education* 34, no. 2 (March 1, 2015): 205–16. <https://doi.org/10.1007/s11217-014-9420-9>.
- Gonzalez, Francisco J. “Dialectic and Dialogue in the Hermeneutics of Paul Ricœur and H.G. Gadamer.” *Continental Philosophy Review* 39, no. 3 (July 1, 2006): 313–45. <https://doi.org/10.1007/s11007-006-9031-4>.
- Gurr, Sarah K., Tatiana Geron, Daniella J. Forster, and Meira Levinson. “Philosophical Reflections on Teachers’ Ethical Dilemmas in a Global Pandemic.” *Studies in Philosophy and Education*, April 25, 2024. <https://doi.org/10.1007/s11217-024-09937-4>.
- Hadjid, K. R. H. *Falsafah Ajaran KH Ahmad Dahlan*. Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit Siaran, tt. Accessed February 19, 2016. http://muhammadiyahdi.or.id/uploads/download/Falsafah_ajaran_KH._Ahmad_Dahlan_.pdf.
- Hamsyah, Junaidi. “EPISTEMOLOGI PENDIDIKAN ISLAM NUSANTARA (Studi Interpretatif-Simbolik atas Peran Kampus, Pesantren dan Lembaga Adat).” *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 2 (February 17, 2016): 293–320.
- Hanin Hamjah, Salasiah, Noor Shakirah Mat Akhir, Zainab Ismail, Adawiyah Ismail, and Nadhirah Mohd. Arib. “The Application of Ibadah (Worship) in Counseling: Its Importance and Implications to Muslim Clients.” *Journal of Religion and Health* 56, no. 4 (August 1, 2017): 1302–10. <https://doi.org/10.1007/s10943-015-0122-6>.
- Haq, Zia Ul. “Modern Western Thought and Islamic Reformism: Intellectual Challenges, Prior Discourse, and Future Prospects.” *Religions* 14, no. 3 (March 2023): 308. <https://doi.org/10.3390/rel14030308>.
- Haryani, Tiya Nur, Muhammad Ikhsanul Amin, Nur Hidayatul Arifah, and Arina Mardhiyana Husna. “Islamic Education in Supporting De-Radicalization: A Review of Islamic Education in Pondok Pesantren.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (January 7, 2019): 259–72. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.2.2581>.
- Hasan, Ismail, dan Isa Anshory. “Kitab Kuning Dan Pesantren: Peran MA Baitussalam Melestarikan Warisan Intelektual.” *TSAQOFAH* 4, no. 2 (January 3, 2024): 986–1000. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2444>.
- Hasbi. “Dinamika Politik Kyai dan Pesantren di Indonesia: Pergulatan Akses Politik dan Transformasi Relasi Sosial-Politik.” *JurnalPost* (blog), December 31, 2023. <https://jurnalpost.com/dinamika-politik-kyai-dan-pesantren-di-indonesia-pergulatan-akses-politik-dan-transformasi-relasi-sosial-politik/63550/>.
- Hashim, Che Noraini, and Hasan Langgung. “Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experiences of Indonesia and Malaysia.” *Bulletin of Education & Research* 30, no. 1 (2008): 1–19.
- Hefner, Robert W., and Muhammad Qasim Zaman. *Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education*. Princeton University Press, 2007. <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=Zp2-2y7G2vQC&oi=fnd&pg=PR7&dq=AZYUMARDI+AZRA+PESANTREN+AND+MADRASA&ots=sH9fpKOQiE&sig=NLH6U9PbukYw7LpErIadBTD2Nqk>.
- Hefni, Moh. “Runtuhnya Hegemoni Negara Dalam Menentukan Kurikulum Pesantren.” *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 19, no. 1 (2012): 62–72.

- Hilmy, Masdar. "Nomenklatur Baru Pendidikan Islam Di Era Industrialisasi." *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 1–26.
- Hooser, Angela, and Janna McClain. "Philosophical Foundations of Education," July 15, 2023. <https://pressbooks.pub/introtoedfrcc/chapter/philosophical-foundations/>.
- "I. I. I. Mootz, Gadamer's Rhetorical Conception of Hermeneutics as the Key to Developing a Critical Hermeneutics - PhilPapers." Accessed October 13, 2024. <https://philpapers.org/rec/MOOGRC>.
- Ilahi, Mohammad Takdir. "KIAI: FIGUR ELITE PESANTREN." *IBDA* '12, no. 2 (2014): 137–48.
- "IMPLEMENTASI PROFETIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN | IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan." Accessed October 14, 2024. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/IDEALITA/article/view/6615>
- "Implementation of Mind Mapping Learning Model in Improving Student Learning Outcomes at Pesantren Al- Falah Wuluhan Jember Elementary School | At-Ta'dib." Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/10066>.
- Irhamni, Irhamni. "Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktek Penerjemahan Jenggotan." *Ulumuna* 15, no. 1 (June 30, 2011): 95–118. <https://doi.org/10.20414/ujis.v15i1.211>.
- Isbah, M. Falikul. "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 22, 2020): 65–106. <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5629>.
- Isbah, M. Falikul, and Zulfa Sakhiyya. "Pesantren in Contemporary Indonesia: Negotiating Between Equity and the Market." In *Education in Indonesia: Critical Perspectives on Equity and Social Justice*, edited by Zulfa Sakhiyya and Teguh Wijaya Mulya, 137–52. Singapore: Springer Nature, 2023. https://doi.org/10.1007/978-981-99-1878-2_8.
- "ISLAM AGAMA KEMANUSIAAN; Membangun Tradisi Dan Visi Baru Islam Indonesia – Nurcholish Madjid." Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/islam-agama-kemanusiaan-membangun-tradisi-dan-visi-baru-islam-indonesia/>.
- "ISLAM AGAMA PERADABAN; Membangun Makna Dan Relevansi Doktrin Dalam Sejarah – Nurcholish Madjid." Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/islam-agama-peradaban-membangun-makna-dan-relevansi-doktrin-dalam-sejarah/>.
- "ISLAM, DOKTRIN DAN PERADABAN – Nurcholish Madjid." Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/1186-2/>.
- Istiqomah, Putri, dan Salamah Noorhidayati. "LIVING QUR'AN TERHADAP HALAQAH TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-MIZAN MUHAMMADIYAH LAMONGAN." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 23, 2021): 95–109. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v9i01.8000>.
- Jannah, Nur. "Realitas Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hegemoni Antonio Gramsci." *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 01 (December 31, 2019): 1–21. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i01.16>.
- Jayana, Thoriq Aziz, dan Siswanto Siswanto. "Penjabaran Nilai-Nilai Pluralisme Perspektif Nurcholish Madjid Dalam Konteks Pendidikan Islam Multikultural."

- Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (June 27, 2022): 1–15. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4864>.
- Juari, Juari. “PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA MA FADLLILLAH: STUDI DI PONDOK PESANTREN FADLLILLAH TAMBAK SUMUR WARU SIDOARJO.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/4201/>.
- Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Prenada Media Group, 2019.
- Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Kencana, 2017.
- “KAKI LANGIT PERADABAN ISALAM – Nurcholish Madjid.” Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/kaki-langit-peradaban-isalam/>.
- “Kant, Immanuel: Metaphysics | Internet Encyclopedia of Philosophy.” Accessed July 11, 2024. <https://iep.utm.edu/kantmeta/>.
- Kasdi, Abdurrahman. “Pendidikan Multikultural Di Pesantren Membangun Kesadaran Keberagamaan Yang Inklusif.” *Jurnal Ad-Din* 4, no. 2 (2012): 211–21.
- Khalidi, Muhammad Ali, ed. *Medieval Islamic Philosophical Writings*. Cambridge Texts in the History of Philosophy. Cambridge: Cambridge University Press, 2005. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811050>.
- Körner, Felix. “Turkish Theology Meets European Philosophy: Emilio Betti, Hans-Georg Gadamer and Paul Ricoeur in Muslim Thinking.” *Revista Portuguesa de Filosofia* 62, no. Fasc. 2/4 (2006): 805–9.
- Kug, Sung In. “PEMIKIRAN AHMAD DAHLAN TENTANG PENDIDIKAN ISLAM PADA MUHAMMADIYAH.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 18, no. 2 (September 6, 2022). <https://doi.org/10.31000/rf.v18i2.6833>.
- “Life Skills Education Implementation in Increasing the Autonomy of 21st-Century Santri at Pondok Pesantren Al-Machfudzoh, Jabon Sidoarjo | Journal of Islamic Education Research.” Accessed July 12, 2024. <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/210>.
- Lukens-Bull, Ronald A. “Teaching Morality: Javanese Islamic Education in a Globalizing Era.” *Journal of Arabic and Islamic Studies* 3, no. 2000 (2000): 27–47.
- . “Two Sides of the Same Coin: Modernity and Tradition in Islamic Education in Indonesia.” *Anthropology & Education Quarterly* 32, no. 3 (2001): 350–72. <https://doi.org/10.1525/aeq.2001.32.3.350>.
- MacAvoy, Leslie. Review of *Review of Gadamer and Ricoeur: Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*, by Francis J. Mootz III and George H. Taylor, November 17, 2011. <https://ndpr.nd.edu/reviews/gadamer-and-ricoeur-critical-horizons-for-contemporary-hermeneutics/>.
- Madarik, Muhammad. “PESANTREN: CANDRADIMUKA NILAI-NILAI KARAKTER SANTRI.” *Jurnal Studi Pesantren* 4, no. 1 (January 5, 2024): 51–71. <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v4i1.1205>.
- Madjid, Nurcholish. “Bilik-Bilik Pesantren: Potret Sebuah Perjalanan.” *Jakarta: Paramadina*, 1997.
- . “Islamic Roots of Modern Pluralism: Indonesian Experience.” *Studia Islamika* 1, no. 1 (2014). <http://dx.doi.org/10.15408/sdi.v1i1.866>.
- Makmun, HA Rodli. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PENDIDIKAN PESANTREN: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo.” *Cendekia* 12, no. 2 (2014): 211–38.

- Malik, Abdul. *Dinamika pesantren di Indonesia: potret isu-isu kontemporer pendidikan islam*. Edited by Emawati Emawati. Mataram: UIN Mataram Press, 2023. <https://repository.uinmataram.ac.id/3563/>.
- “Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren (Studi Di Pondok Modern Darussalam Gontor) | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>.
- “MANAJEMEN MUTU TERPADU DI PESANTREN | LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan.” Accessed January 30, 2024. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1608>.
- “Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/558>.
- Manshur, Umar, and Nurul Makiyah. “Enhancing Educational Excellence: Elevating Learning Quality Through Podcast-Based Arts Performances in Pesantren.” *Journal of Islamic Education Research* 5, no. 1 (January 6, 2024): 1–12. <https://doi.org/10.35719/jier.v5i1.371>.
- Mardiyah, Mardiyah. “Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang.” *TSAQAFAH* 8, no. 1 (2012): 67–104.
- Mastuhu. *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- “MASYARAKAT RELIGIUS; Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat – Nurcholish Madjid.” Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/masyarakat-religius-membumikan-nilai-nilai-islam-dalam-kehidupan-masyarakat/>.
- “Menggagas Model Pengembangan Standarisasi Sistem Pendidikan Pesantren | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/777>.
- “Modernization of Islamic Boarding Schools in the Perspective of Azyumardi Azra | Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School.” Accessed July 11, 2024. <https://madrosatuna.umsida.ac.id/index.php/Madrosatuna/article/view/1562>.
- Mootz, Francis J., and George H. Taylor, eds. *Gadamer and Ricoeur: Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*. Continuum Studies in Continental Philosophy. London New York: Continuum, 2011.
- Muhakamurrohman, Ahmad. “PESANTREN: SANTRI, KIAI, DAN TRADISI.” *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, no. 2 (2014): 109–18. <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.440>.
- Muhammad, Husein. “Kontekstualisasi Kitab Kuning: Tradisi Kajian Dan Metode Pengajaran.” *Dalam Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Muhammad Roy Purwanto, Supriadi. “Optimization of Student Character Education through the Pesantren Program at the Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia.” *Rigeo* 11, no. 5 (August 7, 2021). <https://rigeo.org/menu-script/index.php/rigeo/article/view/1105>.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan Dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Bumi Aksara, 1990.
- Munadi, Muhammad. “Integration of Islam and Science: Study of Two Science Pesantrens (Trensain) in Jombang and Sragen.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 15, 2016): 287–303. <https://doi.org/10.14421/jpi.2016.52.287-303>.

- Muqoyyidin, Andik Wahyun. "KITAB KUNING DAN TRADISI RISET PESANTREN DI NUSANTARA." *IBDA'* 12, no. 2 (2014): 119–36.
- . "MASYARAKAT ISLAM IDEAL DALAM KONSEPSI FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM." *AL-BANJARI Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (2015).
- . "Membangun Kesadaran Inklusifmultikultural Untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2013): 131–51.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun, dan M. Zaimuddin W. As'ad. "Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Islam Berbasis Khazanah Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 1, 2020): 173–88.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun, Isnani Juni Fitriyah, dan Fitria Rizqi Mardasari. "Integrasi Filsafat Pendidikan Islam Dan Ilmu Sains: Menggali Sinergi Dalam Pembentukan Karakter Dan Pemahaman Alam," 2024. <https://repository.penerbiteurka.com/id/publications/569731/integrasi-filsafat-pendidikan-islam-dan-ilmu-sains-menggali-sinergi-dalam-pemben>.
- Musaddad, Ahmad. "Transformation of Islamic Boarding Schools as Islamic Education Institutions in Indonesia." *Journal of Islamic Education Research* 4, no. 1 (May 4, 2023): 73–82. <https://doi.org/10.35719/jier.v4i1.319>.
- Muspawi, Mohamad. "K.H. Hasyim Asy'ari: The Reformer of Islamic Education of East Java." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 7, 2018): 147–63. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.71.147-1163>.
- Nurlaela, Andi. "Menakar Nalar Pendidikan Pesantren Berbasis Kearifan Lokal." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (2018): 206–24. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v5i2.409>.
- Nuroniayah, Wardah. "TRADISI PESANTREN DAN KONSTRUKSI NILAI KEARIFAN LOKAL DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA MUNJUL ASTANAJAPURA CIREBON." *Holistik* 15, no. 2 (2016). <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/335>.
- Olszewski, Jack. "Values and Ethics in the Teaching Profession." In *Teaching in the PostCOVID-19 Era: World Education Dilemmas, Teaching Innovations and Solutions in the Age of Crisis*, edited by Ismail Fayed and Jill Cummings, 191–96. Cham: Springer International Publishing, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74088-7_19.
- "Optimizing Learning Design for Islamic Religious Education in Islamic Boarding Schools | Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan." Accessed October 14, 2024. <https://ojs.attanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/565>.
- Othman Elkhosht, Mohamed. "Contemporary Islamic Philosophy Response to Reality and Thinking Outside History." *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 1, no. 1 (January 1, 2019): 2–24. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2019-001>.
- Paya, Ali. "Islamic Philosophy: Past, Present and Future." *Royal Institute of Philosophy Supplements* 74 (July 2014): 265–321. <https://doi.org/10.1017/S1358246114000113>.
- "Pengantar Filsafat." Accessed January 31, 2024. https://www.goodreads.com/book/show/1772758.Pengantar_Filsafat.
- "Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik Hingga Postmoderni...." Accessed January 31, 2024. <https://www.goodreads.com/book/show/43152695-pengantar-filsafat>.
- "Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Peme...." Accessed January 31, 2024. <https://www.goodreads.com/book/show/26024914-pengantar-filsafat-umum>.

- “Perbandingan Strategi Dan Pola Pengembangan Pesantren Dan Diniyyah Berwawasan Multikultural | Journal of Islamic Education Research.” Accessed July 12, 2024. <https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/view/80>.
- periplus.com. “A History of Western Philosophy | Bertrand Russell | 9780671201586 | Periplus Online Bookstore - Indonesia.” Accessed July 11, 2024. <https://www.periplus.com/p/9780671201586/a-history-of-western-philosophy>.
- Pesantren Pelajar Mahasiswa Aswaja Nusantara. “JURNAL MLANGI.” Accessed January 29, 2024. <https://aswajanusantara.com/jurnal-mlangi/>.
- “Pesantren Sebagai Subkultur - GusDur.Net,” March 26, 2023. <https://gusdur.net/pesantren-sebagai-subkultur/>.
- “Philosophy | Definition, Systems, Fields, Schools, & Biographies | Britannica.” Accessed July 11, 2024. <https://www.britannica.com/topic/philosophy>.
- “Philosophy in the Islamic World – Volume 1: 8th-10th Centuries | Brill.” Accessed July 11, 2024. <https://brill.com/edcollbook/title/18524>.
- “Philosophy of Islamic Education in the Context of Pesantren; an Analytical Study | EDUTEC : Journal of Education And Technology.” Accessed July 11, 2024. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/edu/article/view/583>.
- “Plato’s Symposium: Love and Philosophy | Classical Wisdom Weekly.” Accessed July 11, 2024. <https://classicalwisdom.com/symposium/platos-symposium-love-and-philosophy/>.
- Pohl, Florian. “Islamic Education and Civil Society: Reflections on the ‘Pesantren’ Tradition in Contemporary Indonesia.” *Comparative Education Review* 50, no. 3 (August 2006): 389–409.
- “Principles of Pesantren Education - GusDur.Net,” January 16, 2024. <https://gusdur.net/principles-of-pesantren-education/>.
- Rahmatullah, Azam Syukur. “Kyai’s Psychological Resilience in the Perspective of Pesantren: Lesson from Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (December 31, 2021): 235–54. <https://doi.org/10.14421/jpi.2021.102.235-254>.
- Rajagrafindo Persada. “Filsafat Agama - Amsal Bakhtiar.” Accessed January 31, 2024. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/filsafat-agama-2/>.
- Ramdhani, Rahmat. “Development of Islamic Boarding Schools Through Local Wisdom-Based Community Economic Empowerment: An Innovative Offer.” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 27, no. 2 (January 9, 2024): 249–58. <https://doi.org/10.29300/madania.v27i2.12868>.
- Rikza, Abdullah, dan Fauziah Masyhari. “PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI PESANTREN DARUL ULUM PETERONGAN JOMBANG.” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (December 31, 2016): 92–113. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i1.682>.
- Rohinah, Rohinah. “FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM; Studi Filosofis Atas Tujuan Dan Metode Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 25, 2013): 309–26. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.309-326>.
- Rohman, Abdul. “Pesantren as a Basis for Internalization of Pluralistic Values for Preparing a Democratic Citizens in a Diverse Society.” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (December 7, 2017): 419–42. <https://doi.org/10.21580/ws.25.2.1324>.
- Rohman, Syaifur dan kawan-kawan. “PENDIDIKAN HUMANISME (KOMPARASI PEMIKIRAN KH AHMAD DAHLAN DAN KI HADJAR DEWANTARA).” UIN SUNAN KALIJAGA, 2013. <http://digilib.uin-suka.ac.id/7626/>.

- Ruhendi, Luluk Yunan. "Kiai Dan Pendidikan Pesantren (Studi Tentang Motif Perubahan Perilaku Kiai Pesantren Di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur)." IAIN Sunan Ampel, 2009.
- Samata, Nuriyati. "Kontekstualisasi Kitab Kuning: Upaya Membangun Indonesia Yang Multikultur." *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)* 4 (2011). <http://repository.gunadarma.ac.id/336/>.
- "Socrates | Biography, Philosophy, Method, Death, & Facts | Britannica." Accessed July 11, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Socrates>.
- "Socrates | Internet Encyclopedia of Philosophy." Accessed July 11, 2024. <https://iep.utm.edu/socrates/>.
- Solikhin, Mat. "GERAKAN PEMIKIRAN DAN PERAN TIGA ULAMA NU (K.H. HASYIM ASY'ARI, K.H.R. ASNAWI KUDUS, K. H. WAHHAB HASBULLAH) DALAM MENEGAKKAN AHL AL-SUNNAH WAL-JAMA'AH ANNAHDLIYAH DI JAWA TAHUN 1926 – 1971." *Jurnal Theologia* 27, no. 2 (December 27, 2016): 331–64. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1071>.
- "Strengthening Leadership Culture (The Role of Kyai in Indonesian Pesantren) | At-Ta'dib." Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/1986>.
- Styaningsih, Rini. "Kontinuitas Pesantren Dan Madrasah Di Indonesia." *At-Ta'dib* 11, no. 1 (June 10, 2016). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.651>.
- Sulton, Ahmad, Sangkot Sirait, and Mahmud Arif. "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul: Integrating Future Education Values." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (June 18, 2022): 34–45. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.3821>.
- Suradi, A. "Transformation Of Pesantren Traditions In Face The Globalization Era." *Nadwa* 12, no. 1 (June 20, 2018): 1. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.2464>.
- Suradi, Ahmad Adi, and Buyung Surahman. "Kiai's Role as Ulama and Umara: Implications to the Pesantren Education." *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 33, no. 2 (June 24, 2020): 202–11. <https://doi.org/10.20473/mkp.V33I22020.202-211>.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Modern*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta, 2003.
- Syarif, S. dan kawan-kawan. "TRADISI DAN KONTEKSTUALISASI KITAB KUNING DI PESANTREN: STUDI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA MANONJAYA TASIKMALAYA." *PENAMAS* 27, no. 3 (2015). <http://blajakarta.kemenag.go.id/jurnal/index.php/penamas/article/view/22>.
- Tan, Charlene. *Reforms in Islamic Education: International Perspectives*. London, UNITED KINGDOM: Bloomsbury Publishing PLC, 2014. <http://ebookcentral.proquest.com/lib/cudenver/detail.action?docID=1645653>.
- "The Educational Philosophy of Pesantren Al-Falah and Its Contribution to Character Development | KnE Social Sciences." Accessed July 11, 2024. <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/10016>.
- "The History of Philosophy: Origins of Ancient Philosophy Around the Globe - World History Encyclopedia." Accessed July 11, 2024. <https://www.worldhistory.org/video/2681/the-history-of-philosophy-origins-of-ancient-philo/>.

- “The Implementation of Entrepreneurship Education to Improve Students’ Life-Skills in an Islamic Boarding School | Tadibia Islamika.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/tadibia/article/view/5315>.
- “The Modernization of Pesantren Education Based on Nurcholis Madjid’s Perspectives | Tadibia Islamika.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/tadibia/article/view/5310>.
- “The Practice of Science and Religion Integration: Students’ Perspective on Muhammadiyah Pesantren | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6896>.
- “The Role of Kyai in the Development of Modern Education in Pesantren | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/9911>.
- “The Routledge Companion to Twentieth Century Philosophy - 1st Edition.” Accessed July 11, 2024. <https://www.routledge.com/The-Routledge-Companion-to-Twentieth-Century-Philosophy/Moran/p/book/9780415429580>.
- Thompson, Christiane, and Joris Vlieghe. “Introduction: Section 2 – Philosophy of Education: Schools of Thought.” In *International Handbook of Philosophy of Education*, edited by Paul Smeyers, 473–77. Cham: Springer International Publishing, 2018. https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5_39.
- “TQM Implementation in Character Education: Lessons Learned from Pesantren Gontor | At-Ta’dib.” Accessed July 12, 2024. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/8047>.
- “TRADISI ISLAM; Peran Dan Fungsinya Dalam Pembangunan Di Indonesia – Nurcholish Madjid.” Accessed July 6, 2024. <https://nurcholishmadjid.net/tradisi-islam-peran-dan-fungsinya-dalam-pembangunan-di-indonesia/>.
- “Trensains: The New Pesantren and Shifting Orientation of Islamic Education in Indonesia | Jurnal Pendidikan Islam.” Accessed July 13, 2024. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/5837>.
- Wahid, Abdurrahman, dan Rahardjo Dawam M. *Pesantren dan pembaharuan*. Cet.1. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1974.
- Wahid, Marzuki, Saefuddin Zuhri, dan kawan-kawan. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Pustaka Hidayah, 1999.
- Wajdi, Firdaus, and Rihlah Nur Aulia. “Ma’had ’Aly and the Challenge of Modernizing Islamic Education in Indonesia.” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 2 (July 22, 2019): 173–90. <https://doi.org/10.21009/hayula.003.2.04>.
- Wekke, Ismail Suardi. “PESANTREN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN: Kajian Pesantren Roudahtul Khuffadz Sorong Papua Barat.” *INFERENSI* 6, no. 2 (2012): 205–26.
- Widodo, Sembodo Ardi dan kawan-kawan. “PENDIDIKAN ISLAM PESANTREN (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-Kitab Kuning Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Dan Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta).” Pasca Sarjana, 2005. <http://digilib.uin-suka.ac.id/14368/>.
- Winarno, Dwi, dan Muhammad Isa Anshory. “Peran Dan Hubungan Pesantren Di Indonesia Dengan Madrasah Nizhamiyah: Pendidikan Islam Yang Berintegrasi.” *TSAQOFAH* 4, no. 2 (January 3, 2024): 109–19. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2446>.

- Yale Journal of International Affairs. "Indonesian Islamic Boarding Schools: The Role of the Pesantren in Preventing the Spread of Islamic Extremism," May 23, 2013. <https://www.yalejournal.org/publications/indonesian-islamic-boarding-schools-the-role-of-the-pesantren-in-preventing-the-spread-of-islamic-extremism>.
- Yaqin, Ainul, Syaikh Rozi, and Fariza Md Sham. "The Paradox of Pesantren Education in the Implementation of Islamic Law: Study of Pesantren Kyai Notion in Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 29, 2020): 129–48. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.129-148>.
- Zafi, Ashif Az, Dindin Jamaluddin, Partono Partono, Salis Irvan Fuadi, and Muhamad Riza Chamadi. "The Existence of Pesantren Based Technology: Digitalization of Learning in Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (December 31, 2021): 493–510. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-15>.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang." *Ulumuna* 18, no. 1 (November 8, 2017): 139–58. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.156>.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. "Imam Zarkasyi's Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor)." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 30, 2020): 161–200. <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5760>.